

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan efisiensi anggaran sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. BLUD juga merupakan Pola Pengelolaan Keuangan yang diterapkan pada SKPD atau Unit Kerja dengan diberikan fleksibilitas, yaitu berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan kepada Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra), dengan koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan daerah.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra SMKN Mandiri 14) berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta Renstra Dinas Pendidikan 2019-2023.

Dengan ditetapkannya SMK Negeri 14 Jakarta menjadi BLUD diharapkan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sehingga dapat menerapkan praktik bisnis yang sehat tanpa mencari keuntungan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu tujuan dengan didirikannya BLUD adalah untuk memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat sejalan dengan Praktik Bisnis Yang Sehat, untuk membantu pencapaian tujuan pemerintah daerah yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bagian penting dari infrastruktur pendidikan. SMK sebagai sekolah yang mempersiapkan peserta didiknya untuk terjun di lapangan kerja atau di dunia usaha dan industri dituntut tidak hanya menyiapkan kemampuan kerja atau *skill competition* saja akan tetapi juga harus mampu menyiapkan kemampuan berwirausaha bagi peserta didiknya. Dengan kemampuan wirausaha yang dimilikinya diharapkan peserta didik yang telah lulus dari sekolah dapat mengembangkan dirinya menghadapi tantangan kehidupan khususnya dalam dunia kerja. Selain itu juga dalam diri lulusan tumbuh daya adaptif dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian diharapkan lulusan yang dihasilkan mampu untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dalam kehidupannya bukan memberikan beban.

Memperhatikan ini semua maka SMK Negeri 14 Jakarta adalah sekolah kejuruan yang bergerak dibidang Bisnis dan Manajemen serta Teknologi dan Informasi, dengan memiliki 4 kompetensi keahlian yaitu: Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, dan Multimedia. Dari 4 kompetensi keahlian tersebut diharapkan SMK Negeri 14 Jakarta memiliki produk-produk unggulan dapat mengelola proses produksi di *teaching factory* secara lebih fleksibel tanpa melanggar peraturan. Di sisi lain, peserta didik akan dilatih untuk memproses produksi selayaknya industri yang kemudian dapat dipasarkan secara umum karena memenuhi standar industri. Dalam pelaksanaan operasionalnya, BLUD memperoleh sumber pendapatan dari beberapa diantaranya yaitu jasa layanan, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

SMK Negeri 14 Jakarta diharapkan mampu beroperasi sesuai dengan pola tata kelola seperti yang telah disebutkan dalam Permendagri 79 tahun 2018 yang memuat antara lain struktur organisasi, prosedur kerja, pengelompokan fungsi yang logis dan pengelolaan sumber daya manusia. Pola tata kelola yang dikembangkan tersebut harus memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau *good governance* sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

B. LANDASAN HUKUM

1. Amanat UUD Tahun 1945, amandemen ke-4 pada pasal 31 tentang Pendidikan;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
4. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
5. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
7. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia Jakarta;
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
13. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun;
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum;

16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
17. Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015-2019;
18. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah aliyah(SMA/MA);
19. Permendiknas No 48 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 – 2014;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diatur beberapa kali, diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
21. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
22. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh SatuanPendidikan Dasar dan Menengah;
23. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2007tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
25. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah MenengahKejuruan;
26. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129a/U/2004Tahun 2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum;
28. Perda Nomor 8 tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan Daerah Provinsi DKI Jakarta;
29. Perda Nomor 10 tahun 2008 tentang Susunan Organisasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
30. Perda Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Terpadu;

31. Perda Nomor 2 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi DKI Jakarta 2017-2022;
32. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 797 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Tim Penyusunan Peraturan Gubernur Tentang Tahapan Dan Tata Cara Penyusunan RPJPD, RPJMD, Renstra SKPD, RKPD Dan Renja SKPD/UKPD;
33. Pergub SPM SMKN Mandiri Nomor 88 tahun 2017 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
34. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan;
35. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susuna Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
36. Peraturan Gubernur Nomor 165 Tahun 2012 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
37. Peraturan Gubernur Nomor 277 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan;
38. Peraturan Gubernur Nomor 381 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Mandiri;
39. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 150 Tahun 2016 Tentang Pedoman Teknis Penilaian Usulan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
40. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 88 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimal Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Mandiri.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Strategis Bisnis SMK Negeri 14 Jakarta Tahun 2022 – 2026 ditetapkan dengan maksud:

1. Sebagai acuan strategis dalam mendukung Visi dan Misi Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta bidang pendidikan;
2. Sebagai acuan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja SMK Negeri 14 Jakarta;
3. Sebagai arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran SMK Negeri 14 Jakarta dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan;

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Strategis SMK Negeri 14 Jakarta Tahun 2022 - 2026, yaitu:

1. Sebagai pedoman kerja bagi seluruh pengelola BLUD SMK Negeri 14 Jakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya
2. Sebagai acuan bagi pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja BLUD SMK Negeri 14 Jakarta Tahun 2022-2026.
3. Sebagai pedoman dalam melaksanakan penyusunan rencana kerja untuk setiap tahunnya.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dokumen Rencana Strategis Bisnis SMK NEGERI 14 JAKARTA Tahun 2022-2026 ini terdiri dari 7 (tujuh) bagian, yaitu:

BAB I Pendahuluan, mencakup :

Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, Sistematika Penulisan;

Bab II Gambaran Pelayanan, mencakup :

Tupoksi dan struktur organisasi, sumber daya yang tersedia, kinerja pelayanan pendidikan, realisasi anggaran, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan;

Bab III Permasalahan Dan Isu Strategis, mencakup :

Identifikasi Dan Analisa Permasalahan, Telaah Kesesuaian RPJMD Dan Renstra Dinas Pendidikan

Bab IV Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, mencakup :

Visi, Misi, Sasaran Dan Tujuan SMK Negeri 14 Jakarta, Indikator, Strategi Dan Kebijakan Pencapaian Visi Misi;

Bab V Rencana Program Kegiatan, Dan Rencana Pencapaian, mencakup :

Rencana Program, Kegiatan, Dan Rencana Capaian Tahun 2022 – 2026, Definisi Operasional;

Bab VI Rencana Program Dan Kegiatan, mencakup :

Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Tahun 2022 – 2026, Proyeksi Pendapatan;

Bab VII Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

SMK Negeri 14 Jakarta adalah Sekolah Menengah Kejuruan bidang Bisnis dan Manajemen serta Teknologi dan Informasi yang terletak di Jalan Percetakan Negara IIA, Johar Baru, Jakarta Pusat didirikan pada tahun 1969, dengan luas tanah yang dimiliki kurang lebih 6220 meter persegi. Pada awalnya sekolah ini bernama SMEA 11 kemudian berubah menjadi SMK Negeri 14 Jakarta yang sekarang memiliki empat Kompetensi Keahlian diantaranya **Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, serta Multimedia.**

Kedudukan struktur organisasi merupakan bagian yang sangat menentukan pencapaian tujuan organisasi secara efisien, efektif dan produktif. Untuk memenuhi syarat menuju Sekolah Mandiri dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD), maka Susunan Organisasi SMKN Mandiri terdiri atas Kepala Sekolah, Subbagian Tata Usaha dan Keuangan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kepeserta didikan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kehumasan dan Kemitraan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Prasarana dan Sarana, Ketua Unit Produksi, Program Studi Keahlian dan paket Keahlian, Satuan Pengawas Internal, Tenaga Fungsional

A. TUPOKSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Pergub nomor 381 tahun 2016 SMK Negeri 14 Jakarta Sebagai SMKN Mandiri merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan menengah kejuruan yang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Suku Dinas, Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Sekolah dibantu oleh 4 (empat) Wakil Kepala Sekolah.

1. TUGAS

Menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan pada jenjang menengah 3 (tiga) dan/ atau 4 (empat) tahun.

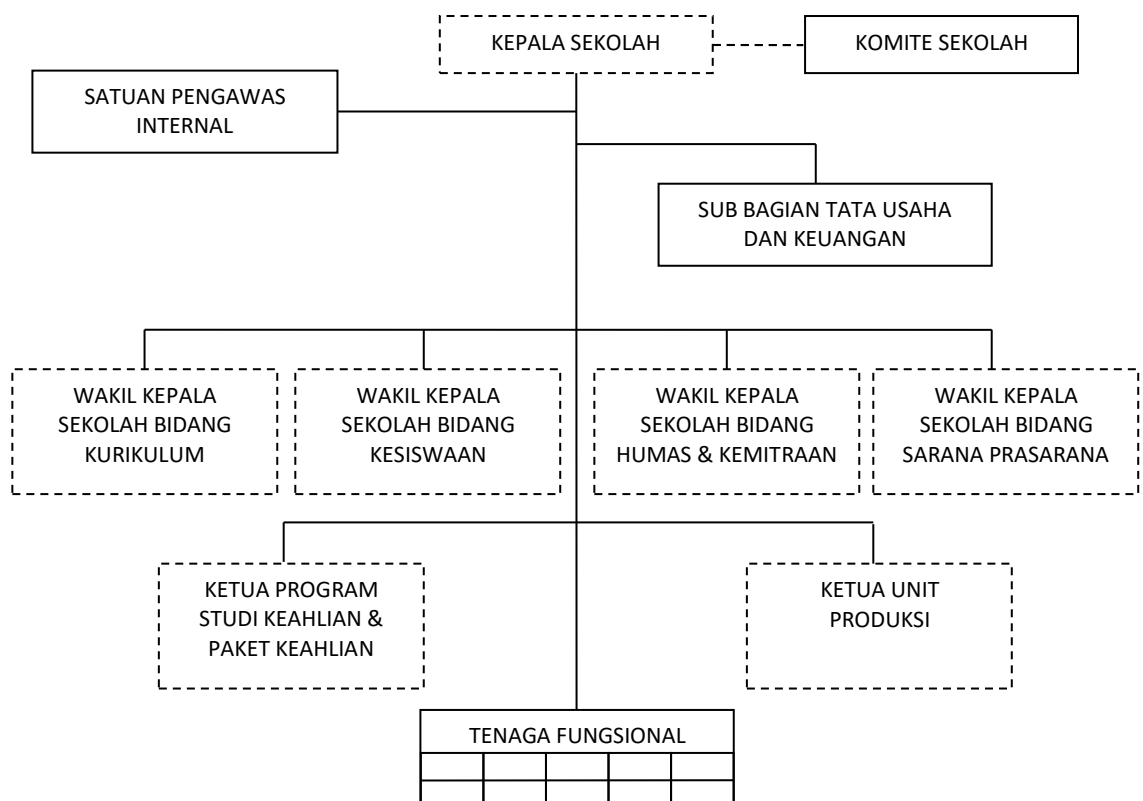
2. FUNGSI

Untuk melaksanakan tugas SMKN Mandiri menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a.** Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan RBA serta pengembangan SMKN Mandiri.
- b.** Pelaksanaan Rencana Strategis, Kegiatan dan Anggaran Sekolah (KAS) dan RBA SMKN Mandiri.
- c.** Penyusunan pedoman dan standar teknis pelayanan SMKN Mandiri.
- d.** Pembimbingan, pengajaran dan/ atau pelatihan teori dan praktik kejuruan bagi peserta didik sesuai dengan kurikulum
- e.** Pembimbingan dan pembinaan kompetensi non-akademik bagi peserta didik.
- f.** Pengurusan sarana pendidikan dan bahan pengajaran yang dipergunakan untuk proses belajar mengajar dan latihan praktik kejuruan para peserta didik.
- g.** Penjajagan, perintisan, pelaksanaan dan pembimbingan hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan industri serta orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat.
- h.** Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan unit produksi.
- i.** Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan terhadap Guru, Tenaga Fungsional Kependidikan lainnya, Ketua Program Studi Keahlian, Ketua Paket Keahlian, penanggung jawab ruang praktik, Laboran, Pustakawan, Ketua Unit Produksi dan Tenaga Fungsional Profesi lainnya.
- j.** Pelaksanaan konseling bagi para peserta didik.
- k.** Pengembangan Bursa Kerja Khusus.
- l.** Pelaksanaan perhitungan tarif layanan SMKN Mandiri.
- m.** Pemungutan, penyetoran, pelaporan dan pertanggungjawaban penerimaan tarif layanan SMKN Mandiri.
- n.** Pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang SMKN Mandiri.
- o.** Pelaksanaan pengelolaan prasarana, sarana dan fasilitas SMKN Mandiri.

- p. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaan SMKN Mandiri.
- q. Pelaksanaan publikasi kegiatan dan pengaturan acara SMKN Mandiri.
- r. Pelaksanaan pengelolaan kearsipan, data dan informasi SMKN Mandiri.
- s. pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi SMKN Mandiri.

3. STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 14 JAKARTA



Gambar 2.1

Bagan susunan organisasi

Berdasarkan Pergub 381 Tahun 2016

Adapun tugas masing-masing jabatan yang ada di struktur organisasi SMK Negeri 14 Jakarta adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diangkat dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas Pendidikan. Kepala Sekolah bukan jabatan struktural, merupakan guru yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah mempunyai tugas :

- 1) Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi SMKN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4;
- 2) Mengoordinasikan pelaksanaan tugas para Wakil Kepala Sekolah, Kasubbag Tata Usaha, pendidik, tenaga kependidikan dan tenaga fungsional/profesi lainnya;
- 3) Memimpin penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar serta membina guru, tenaga fungsional kependidikan lainnya, ketua program studi keahlian, ketua paket keahlian, penanggung jawab ruang praktik, ketua unit produksi, laboran, pustakawan, tenaga fungsional/profesi lainnya serta membina hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan industri dan peran serta masyarakat;
- 4) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan SKPD/UKPD dan/atau Instansi Pemerintah/Swasta dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi SMKN; dan
- 5) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi SMKN.

Dalam hal ini Kepala Sekolah juga memiliki tugas sebagai kepala BLUD yang pada pelaksanaan tugas dan kewajibannya mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLUD. Tugas dan kewajiban Kepala Sekolah sebagai Pemimpin BLUD adalah sebagai berikut :

- 1) Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD.
- 2) Menyusun renstra bisnis BLUD.
- 3) Menyiapkan RBA.
- 4) Mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah sesuai ketentuan.

- 5) Menetapkan pejabat lainnya sesuai kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.
- 6) Menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah.

b. Subbagian Tata Usaha dan Keuangan

- 1) Kepala Subbagian merupakan Jabatan Struktural Eselon IV.B dan hanya dapat dijabat oleh Pegawai Negeri Sipil
- 2) Subbagian Tata Usaha dan Keuangan merupakan Satuan Kerja Staf dalam pelaksanaan administrasi umum dan pelaksanaan pengelolaan keuangan SMKN Mandiri.
- 3) Subbagian Tata Usaha dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian Tata Usaha dan Keuangan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.
- 4) Kepala Subbagian Tata Usaha dan Keuangan sebagaimana dimaksud membantu Kepala Sekolah dalam memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi SMKN Mandiri serta mengoordinasikan Wakil Kepala Sekolah.

Subbagian Tata Usaha dan Keuangan mempunyai tugas :

- a) Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta pengembangan SMKN sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b) Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran Sekolah (KAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) SMKN sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c) Mengoordinasikan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) SMKN;
- d) Melaksanakan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) SMKN;
- e) Melaksanakan pengelolaan kepegawaian dan barang SMKN;
- f) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaan SMKN;
- g) Melaksanakan pengelolaan kearsipan SMKN;

- h) Melaksanakan penyediaan, penatausahaan, penggunaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana, sarana kerja dan fasilitas SMKN;
- i) Memelihara keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan dan kenyamanan kantor SMKN;
- j) Melaksanakan pengelolaan teknologi informasi SMKN;
- k) Melaksanakan publikasi kegiatan, upacara dan pengaturan acara SMKN;
- l) Menerima dan meneliti kelengkapan serta memproses Surat Permintaan Pembayaran (SPP);
- m) Menerima dan meneliti kelengkapan dan memproses pengajuan Surat Perintah Membayar (SPM);
- n) Menerima, mencatat, membukukan dan melaporkan penerimaan dan pengelolaan SMKN;
- o) Menghimpun dan menyusun bahan pertanggungjawaban keuangan;
- p) Menghimpun bahan dan mengoordinasikan penyusunan laporan keuangan, kinerja, kegiatan dan akuntabilitas SMKN;
- q) Melakukan analisis dan evaluasi nilai dan manfaat aset SMKN;
- r) Mengoordinasikan, memberikan bimbingan dan konsultasi teknis kepada Bendahara SMKN;
- s) Menyusun perhitungan besaran tarif layanan SMKN;
- t) Melaksanakan pengkajian potensi sekolah dan pendapatan;
- u) Melaksanakan evaluasi pendapatan;
- v) Memfasilitasi kegiatan kerja sama dalam rangka pengelolaan SMKN; dan
- w) Mengoordinasikan penyusunan formula pemberian imbalan/ jasa/layanan kepada pegawai/karyawan lingkup SMKN; dan
- x) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Subbagian Tata Usaha dan Keuangan.

Kepala Subbagian Tata Usaha mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab keuangan BLUD, dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasikan penyusunan RBA.
- b) Menyiapkan DPA-BLUD.

- c) Melakukan pengelolaan pendapatan dan biaya.
 - d) Menyelenggarakan pengelolaan kas.
 - e) Melakukan pengelolaan utang-piutang.
 - f) Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap dan investasi.
 - g) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan.
 - h) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
- 5) Untuk memperlancar dan mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Subbagian Tata Usaha dan Keuangan dibantu oleh penanggung jawab Administrasi, Bendahara dan Kepegawaian dan bertanggung jawab kepada Kepala Subbagian Tata Usaha dan Keuangan.
 - 6) Tenaga Administrasi, Bendahara dan kepegawaian bukan jabatan struktural, diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Sekolah.
 - 7) Sebutan dan uraian tugas Administrasi, Bendahara dan kepegawaian ditetapkan Kepala Sekolah atas usul Kepala Subbagian Tata Usaha dan Keuangan

c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

- 1) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum merupakan Guru yang diberi tugas tambahan sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum ditugaskan dan diberhentikan oleh Kepala Dinas untuk masa tugas selama 4 (empat) tahun dan dapat ditugaskan kembali hanya untuk 1 (satu) masa tugas berikutnya berdasarkan penilaian kinerja.
- 3) Pengangkatan Wakil Kepala Sekolah diangkat oleh Kepala Dinas atas usul Kepala Sekolah.
- 4) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum mempunyai tugas :
 - a) Menyusun program pengajaran;
 - b) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan;
 - c) Menyusun dan pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran;
 - d) Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir;
 - e) Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan;
 - f) Mengatur jadwal penerimaan rapor dan Ijazah;
 - g) Mengoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar;

- h) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan;
- i) Mengatur pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)/Musyawarah Guru Bimbingan dan Penyuluhan (MGBP) dan koordinator mata pelajaran;
- j) Melakukan supervisi administrasi akademis;
- k) Melakukan pengarsipan program kurikulum;
- l) Membina perpustakaan sekolah;
- m) Melaporkan dan bertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.

d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kepeserta didikan

- 1) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kepeserta didikan merupakan Guru yang diberi tugas tambahan sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kepeserta didikan.
- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kepeserta didikan ditugaskan dan diberhentikan oleh Kepala Dinas untuk masa tugas selama 4 (empat) tahun dan dapat ditugaskan kembali hanya untuk 1 (satu) masa tugas berikutnya berdasarkan penilaian kinerja.
- 3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kepeserta didikan mempunyai tugas :
 - a) Menyusun program pembinaan kepeserta didikan (OSIS), Meliputi, Paskibra Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Pencak silat, Taekwondo, Rohis, Rokris, Kegiatan Bimbingan Sesama Teman, Bola Basket, Bola Poli, Pencinta Alam, Bank Sampah, Kelompok Toga, Keputrian, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Paskibra, Pesantren Kilat serta kegiatan peserta didik lainnya;
 - b) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kepeserta didikan/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS;
 - c) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi;
 - d) Menyusun jadwal dan pembinaan secara berkala serta insidental;
 - e) Membina dan melaksanakan koordinasi Kebersihan, Kerapian, Keindahan, Kerindangan, Ketertiban, Keamanan, Ketenteraman, Kekeluargaan dan Ketaqwaan (9 K);

- f) Melaksanakan pemilihan peserta didik untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah;
- g) Mengatur mutasi peserta didik;
- h) Menyusun dan membuat kepanitiaan penerimaan peserta didik baru dan pelaksanaan Masa Orientasi Peserta didik (MOS);
- i) Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun sekolah;
- j) Menyelenggarakan cerdas cermat dan olahraga prestasi; dan
- k) Melaporkan dan bertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kepeserta didikan.

e. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Kemitraan

- 1) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kehumasan dan Kemitraan merupakan Guru yang diberi tugas tambahan sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kehumasan dan Kemitraan.
- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kehumasan dan Kemitraan ditugaskan dan diberhentikan oleh Kepala Dinas untuk masa tugas selama 4 (empat) tahun dan dapat ditugaskan kembali hanya untuk 1(satu) masa tugas berikutnya berdasarkan penilaian kinerja.
- 3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kehumasan dan Kemitraan mempunyai tugas :
 - a) Menyusun dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan dewan sekolah;
 - b) Membina hubungan antar sekolah dengan wali murid;
 - c) Membina hubungan antar sekolah dengan DU/DI
 - d) Membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, swasta dan lembaga sosial lainnya;
 - e) Membuat dan menyusun program semua kebutuhan sekolah;
 - f) Koordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah;
 - g) Menciptakan hubungan yang kondusif di antara warga sekolah;
 - h) Menyusun program kegiatan bakti sosial, karya wisata dan pameran hasil pendidikan (gebyar pendidikan);
 - i) Mewakili Kepala Sekolah apabila berhalangan untuk menghadiri rapat masalah-masalah yang bersifat umum; dan

- j) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Kemitraan

f. Wakil Kepala Sekolah Bidang Prasarana dan Sarana

- 1) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana merupakan Guru yang diberi tugas tambahan sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Prasarana dan Sarana.
- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana ditugaskan dan diberhentikan oleh Kepala Dinas untuk masa tugas selama 4 (empat) tahun dan dapat ditugaskan kembali hanya untuk 1 (satu) masa tugas berikutnya berdasarkan penilaian kinerja.
- 3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas :
 - a) Mengoordinasikan dan mengendalikan penyusunan rencana kebutuhan Sarana dan Prasarana SMKN;
 - b) Mengendalikan penggunaan Sarana dan Prasarana SMKN;
 - c) Mengoordinasikan penggunaan Sarana dan Prasarana SMKN;
 - d) Mengoordinasikan penyediaan sarana pengajaran;
 - e) Mengendalikan pengelolaan perawatan dan perbaikan prasarana dan sarana.
 - f) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Prasarana dan Sarana.

g. Unit Produksi

- 1) Pada SMKN dibentuk dan dikembangkan Unit Produksi untuk meningkatkan keterampilan dalam memproduksi barang atau layanan jasa serta kemampuan wirausaha.
- 2) Unit Produksi merupakan satuan usaha yang pelaksanaannya diintegrasikan ke dalam kegiatan kurikulum atau ekstrakurikuler dan beroperasi secara profesional.
- 3) Unit Produksi dibentuk dan dikembangkan sesuai kebutuhan dan kemampuan dengan memperhatikan program prioritas.
- 4) Unit Produksi mempunyai tugas :
 - a) Mengimplementasikan kegiatan belajar peserta didik berbasis nilai-nilai industri dan meningkatkan kemampuan pendidik di SMKN pada

jenis pekerjaan yang dapat menghasilkan barang atau jasa yang memenuhi standar pasar, memiliki nilai komersial dan layak untuk dijual;

- b) Melaksanakan kegiatan perawatan dan perbaikan Sarana dan Prasaranapendidikan di Unit Produksi dengan prinsip manajemen berbasis sekolah;
 - c) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi peserta didik SMKN dan kegiatan kerja sama produksi pemasaran dan promosi; dan
 - d) melaksanakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat umum dengan mendayagunakan sumber daya di sekolah
- 5) Unit Produksi dalam operasionalnya dikoordinasikan oleh Ketua Unit Produksi dan/ atau guru/ tenaga fungsional kependidikan lainnya dan tenaga fungsional/profesi lainnya yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah.
 - 6) (Ketua Unit Produksi dapat berasal dari guru/ tenaga fungsional kependidikan lainnya yang mendapat tugas tambahan atau tenaga fungsional/ profesi lainnya yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.
 - 7) Ketua Unit Produksi melaporkan hasil pengelolaan kegiatan dan pemanfaatan fasilitas Unit Produksi kepada Kepala Sekolah melalui Kepala Subbagian Tata Usaha dan Keuangan.
 - 8) Kepala Sekolah melaporkan hasil pengelolaan kegiatan dan pemanfaatan fasilitas pada Unit Produksi kepada Kepala Dinas setiap 6 (enam) bulan atau sesuai dengan kebutuhan.

h. Program Studi Keahlian dan Paket Keahlian

- 1) Untuk mempersiapkan lulusan SMKN siap kerja pada setiap SMKN dikembangkan program studi keahlian dan paket keahlian.
- 2) Program studi keahlian dan paket keahlian dikembangkan sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi.
- 3) Program Studi Keahlian dan Paket Keahlian sebagaimana dimaksud dalam operasionalnya dikoordinasikan oleh Ketua Program Studi Keahlian dan Ketua Paket Keahlian dan/atau pendidik, tenaga kependidikan dan Tenaga

Profesional/Profesi lainnya yang pelaksanaan tugasnya harus dipertanggung jawabkan kepada Kepala Sekolah.

i. Satuan Pengawas Internal

- 1) Satuan Pengawas Internal merupakan unsur Pengawas Internal SMKN sebagai Unit Kerja Dinas Pendidikan yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).
- 2) Satuan Pengawas Internal sebagai unsur Pengawas Internal dalam melaksanakan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh Kepala Subbagian, Wakil Kepala Sekolah dan/atau pegawai SMKN.
- 3) Satuan Pengawas Internal melaksanakan tugas pengawasan internal terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya (manusia, keuangan, perlengkapan, standar dan prosedur pelayanan) SMKN.
- 4) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Satuan Pengawas Internal mempunyai fungsi :
 - a) Penyusunan petunjuk teknis pengawasan internal;
 - b) Penyusunan program kerja pengawasan internal;
 - c) Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal;
 - d) Pengelolaan dan pelaporan hasil pengawasan internal;
 - e) Penyusunan dan penyampaian rekomendasi tindak lanjut dari hasil pengawasan internal yang dilakukan;
 - f) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan internal yang dilakukan;
 - g) Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal yang diperintahkan Kepala Sekolah;
 - h) Pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi dengan pemeriksa/ pengawas eksternal dan/atau aparat pemeriksa internal pemerintah; dan
 - i) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Pengawas Internal.
 - j) Susunan keanggotaan Satuan Pengawas Internal terdiri dari :
 - (1) (satu) orang Ketua merangkap Anggota;
 - (2) 1 (satu) orang Sekretaris merangkap Anggota; dan
 - (3) (satu) orang Anggota.

- 5) Untuk dapat diangkat sebagai Ketua, Sekretaris dan Anggota Satuan Pengawas Internal, sekurang-kurangnya harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a) Pegawai Negeri Sipil;
 - b) Memiliki dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas;
 - c) Memiliki keteladanan dan dihormati di kalangan pegawai SMKN Mandiri;
 - d) Tidak pernah dikenakan hukuman disiplin kepegawaian;
 - e) Tidak pernah melakukan perbuatan tercela;
 - f) Memiliki pendidikan formal minimal diploma tiga (DIII); dan
 - g) Memiliki integritas.
- 6) Ketua, Sekretaris dan Anggota Satuan Pengawas Internal diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Sekolah untuk masa tugas 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa tugas berikutnya.
- 7) Ketua Satuan Pengawas Internal berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.
- 8) Sekretaris dan Anggota Satuan Pengawas Internal berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua Satuan Pengawas Internal.
- 9) Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan internal Ketua, Sekretaris dan Anggota Satuan Pengawas Internal bertindak sebagai Tim dan hasil pengawasan serta rekomendasi tindak lanjut terhadap hasil pengawasan yang dilakukan merupakan hasil bersama sebagai Tim.
- 10) Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh tenaga Sekretariat paling banyak 2 (dua) orang yang diangkat oleh Kepala Sekolah atas usul Ketua Satuan Pengawas Internal.
- 11) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembentukan dan rincian tugas Ketua, Sekretaris dan Anggota Satuan Pengawas Internal diatur dengan Peraturan Kepala Sekolah.

j. Tenaga Fungsional

- 1) Tenaga Fungsional adalah tenaga pelaksana penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan pada SMKN yang terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan.
- 2) Pendidik dan tenaga kependidikan melaksanakan tugas sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan penugasan Kepala Sekolah.

- 3) Pendidik dan tenaga kependidikan wajib mengembangkan kompetensi masing-masing guna meningkatkan pelaksanaan tugas sesuai Jabatan Fungsional yang bersangkutan, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan manajemen pendidikan.
- 4) Pendidik dan tenaga kependidikan turut aktif dalam pengembangan SMKN Mandiri dan dapat diberikan tugas tambahan oleh Kepala Sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan pada SMKN.

Kepala Sekolah, Kepala Subbagian Tata Usaha dan Keuangan, para Wakil Kepala Sekolah, Ketua Unit Produksi, Ketua Program Studi Keahlian dan Paket Keahlian, Satuan Pengawas Internal, pendidik, tenaga kependidikan dan tenaga fungsional/profesi lainnya pada SMKN wajib melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip koordinasi, kerja sama, integrasi, sinkronisasi, akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi.

Dalam kaitan dengan penerapan PPK-BLUD, maka pejabat pengelola BLUD terdiri dari Pemimpin BLUD, Pejabat Keuangan, dan Pejabat Teknis. Pemimpin BLUD, bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Kepala Dinas Pendidikan. Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis BLUD bertanggungjawab kepada Pemimpin BLUD.

Selaku Pejabat Teknis BLUD dalam hal ini adalah masing-masing koordinator Jurusan dan Unit Produksi berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya, dengan tugas dan kewajiban :

1. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya.
2. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA.
3. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

Masing-masing pejabat teknis mengajukan pencarian dananya kepada bendahara penerimaan dan pengeluaran setelah mendapat persetujuan kepala Sekolah SMK Negeri 14 Jakarta selaku pemimpin BLUD sebagaimana prosedur kerja SMK Negeri 14 Jakarta.

Sumber Daya Manusia yang produktif dalam suatu organisasi dapat tercapai apabila karyawan-karyawan yang terdapat di dalamnya memiliki disiplin yang tinggi,

kemampuan yang luas, pemahaman akan pekerjaannya, yaitu mengetahui apa saja yang harus dilaksanakannya, bagaimana pelaksanaan pekerjaan tersebut sesuai dengan bagian dan jabatannya, serta bertanggungjawab atas pekerjaannya tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka seorang karyawan harus memahami uraian jabatan sesuai bidangnya dalam memiliki kontribusi

B. SUMBER DAYA

SMK Negeri 14 Jakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki sumberdaya diantaranya : sumber daya manusia (SDM), Sarana Pelayanan pendidikan, Aset, Unit Usaha, serta sumber daya informasi

1. Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, SMK Negeri 14 Jakarta didukung oleh 70 personil yang terdiri dari tenaga pendidik sebanyak 54 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 16 Orang.

a. Tenaga Pendidik

SMK Negeri 14 Jakarta mempunyai tenaga pendidik sebanyak 58 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 4 wakil kepala sekolah, ketua kompetensi keahlian 4 orang dan guru sebanyak 49 orang. Berdasarkan latar belakang pendidikan masing-masing tenaga pendidik untuk tingkat S1 sebanyak 50 orang dan tingkat S2 sebanyak 8 orang untuk yang berpendidikan Magister (Tabel 2.1).

**Tabel 2.1 Analisis Jabatan dan ABK Guru SMKN 14 Jakarta
Proyeksi Kebutuhan Tahun 2021/2022**

No	Mata Pelajaran	Alokasi Jam Per Minggu				Jumlah Rombongan Belajar				Kebutuhan Guru	Kondisi Guru Saat Ini			
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Total Jumlah Jam	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Total Jumlah Rombel	Kolom (CxG)+(DxH)+(ExI)/24	Guru PNS	Guru KKI	Lebih	Kurang
1	Kepala Sekolah									1	1			
2	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3	3	9	8	9	9	26	3	1	1		1
3	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	1	1	1	3	8	9	9	26	1		1		
4	Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti				0	8	9	9	26	0				
5	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti				0	8	9	9	26	0				
6	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti				0	8	9	9	26	0				
7	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti				0	8	9	9	26	0				
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	6	8	9	9	26	2	3	0	1	
9	Bahasa Indonesia	4	3	2	9	8	9	9	26	3	2	1		
10	Matematika	4	4	4	12	8	9	9	26	4	3	1		
11	Sejarah Indonesia	3	0	0	3	8	0	0	8	1	2	0		
12	Bahasa Inggris	3	3	4	10	8	9	9	26	4	3			1
13	Seni Budaya	3	0	0	3	8	0	0	8	1	2	0	1	
14	PJOK	2	2	0	4	8	9	0	17	1	1			
15	IPA	2	0	0	2	8	0	0	8	1	1			
16	Fisika	3	0	0	3	8	0	0	8	1	1			
17	Kimia	3	0	0	3	8	0	0	8	1	1			
18	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	17	31	33	81	3	3	3	9	10	3	6		1
19	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	17	31	33	81	2	2	2	6	7	0	5		2
20	Bisnis Daring Pemasaran	17	31	33	81	2	3	3	8	9	4	4		1
21	Multimedia	13	31	33	77	1	2	1	4	5	2	3		
22	Simulasi Digital	3	0	0	24	8	0	0	8	1	1	1		
23	BK/ BP					281	317	309	907	6	2	2		2
JUMLAH										63	33	25	2	8

**Tabel 2.2 Analisis Jabatan dan ABK Guru SMKN 14 Jakarta
Proyeksi Kebutuhan Tahun 2021/2022**

No	Mata Pelajaran	Alokasi Jam Per Minggu				Jumlah Rombongan Belajar				Kebutuhan Guru	Kondisi Guru Saat Ini			
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Total Jumlah Jam	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Total Jumlah Rombel	Kolom (CxG)+(DxH)+(ExI)/24	Guru PNS	Guru KKI	Lebih	Kurang
1	Kepala Sekolah									1	1			
2	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3	3	9	9	9	8	26	3	1	1		1
3	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	1	1	1	3	9	9	8	26	1		1		
4	Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti				0				0	0				
5	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti				0				0	0				
6	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti				0				0	0				
7	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti				0				0	0				
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	6	9	9	8	26	2	3	0	1	
9	Bahasa Indonesia	4	3	2	9	9	9	8	26	3	2	1		
10	Matematika	4	4	4	12	9	9	8	26	4	3	1		
11	Sejarah Indonesia	3	0	0	3	9	0	0	9	1	2		1	
12	Bahasa Inggris	3	3	4	10	9	9	8	26	4	2			2
13	Seni Budaya	3	0	0	3	9	0	0	9	1	2		1	
14	PJOK	2	2	0	4	9	9	0	18	1	1			
15	IPA	2	0	0	2	6	0	0	6	1	1			
16	Fisika	3	0	0	3	3	0	0	3	0				
17	Kimia	3	0	0	3	3	0	0	3	0				
18	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	17	31	33	81	2	3	3	8	9	2	5		2
19	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	17	31	33	81	2	2	2	6	7	0	5		2
20	Bisnis Daring Pemasaran	17	31	33	81	2	2	2	6	7	3	3		1
21	Multimedia	13	31	33	77	3	2	1	6	6	3	2		1
22	Simulasi Digital	3	0	0	3	9	0	0	9	1	0	0		1
23	BK/ BP								923PD	6	2	1		3
JUMLAH										58	28	20	3	13

b. Tenaga Kependidikan

Di dalam organisasi sekolah SMK Negeri 14 Jakarta selain tenaga pendidik juga terdapat tenaga kependidikan yang merupakan bagian dari unit pelaksana teknis penyelenggaraan sistem administrasi dan informasi pendidikan di sekolah. Data terakhir tenaga kependidikan di SMK Negeri 14 Jakarta berjumlah 16 orang yang terdiri dari:

Tabel 2.3 Tabel Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	Jenjang Pendidikan						Total
		S2	S1	D III	SMA/SMK	SMP	SD	
1	Kepala Subag Tata Usaha	-	1	-	-	-	-	1
2	Bendahara	-	1	-	-	-	-	1
3	Tenaga Administrasi	-	5	-	2	-	-	7
4	Tenaga Perpustakaan	-	-	1	-	-	-	1
5	Tenaga Kebersihan	-	-	-	4	-	-	4
6	Keamanan	-	-	-	2	-	-	2
	Jumlah	-	7	1	8	-	-	16

Ditinjau dari latar belakang pendidikan untuk jenjang tertinggi di tingkat S1 yaitu berjumlah 7 orang dan jenjang terendah tingkat SMA sederajat berjumlah 8 orang.

Tabel 2.4 Analisis Kebutuhan Tenaga Kependidikan Smk 14 Jakarta
Tahun 2021-2022

JUMLAH ROMBEL (n) 26 kelas, atau n= 26					
No	Jabatan	Kebutuhan	KONDISI TENDIK		
			PNS	LEBIH	KURANG
1	Kasubag TU	1	1	0	0
2	Tenaga Administrasi	7	3	0	4
3	Teknisi	1	0	0	1
4	Pustakawan	1	0	0	1
5	Penjaga Sekolah	2	0	0	2
6	Kebersihan	4	0	0	4
	Jumlah	16	4	0	12

Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan dari tahun 2021-2022 sama dikarenakan jumlah rombel yang sama.

c. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMK Negeri 14 Jakarta saat ini adalah 922 yang terdapat di 4 kompetensi keahlian dengan rincian 292 peserta didik

laki-laki dan 630 peserta didik perempuan. Berikut rincian data peserta didik:

Tabel 2.5 Tabel jumlah peserta didik berdasarkan kompetensi keahlian

Kelas	Paket Keahlian	Rombel	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Jumlah
X	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	2 Kelas	19	53	72
	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	2 Kelas	6	66	72
	Bisnis Daring dan Pemasaran	2 Kelas	19	53	72
	Multimedia	3 Kelas	46	62	108

Kelas	Paket Keahlian	Rombel	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Jumlah
Sub Jumla h			90	234	324
XI	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	3 Kelas	35	73	108
	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	2 Kelas	23	49	72
	Bisnis Daring dan Pemasaran	2 Kelas	27	43	70
	Multimedia	2 Kelas	43	28	71
Sub Jumlah			128	193	321
XII	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	3 Kelas	25	81	106
	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	2 Kelas	15	54	69
	Bisnis Daring dan Pemasaran	2 Kelas	18	51	69
	Multimedia	1 Kelas	16	17	33
Sub Jumlah			74	203	277
Jumlah			292	630	922

2. Sarana Dan Prasarana Pelayanan Pendidikan

Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti: Lahan, gedung ruang belajar atau kelas, peralatan pembelajaran dan perlengkapan unit produksi.

**Tabel 2.6 Analisis Kebutuhan Lahan
Tahun Ajaran 2021-2022**

No.	JENIS LAHAN	KEBUTUHAN			YANG ADA			Kondisi		KEKURANGAN	
		Jumlah	Luas	Satuan	Jumlah	Luas	Satuan			Luas	Satuan
								B	R		
1. RUANG PERKANTORAN											
DAN PENUNJANG											
1	Ruang Lobby	1	120	M ²	1	120	M ²	B		-	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	48	M ²	1	48	M ²	B		-	-
3	Ruang Wakil Kepsek	1	48	M ²	1	48	M ²	B		-	-
4	Ruang Rapat	1	48	M ²	1	48	M ²	B		-	-
5	Ruang TU	1	48	M ²	1	48	M ²	B		-	-
6	Ruang BP/BK	1	48	M ²	1	48	M ²	B		-	-
7	Ruang Pembina Osis	1	48	M ²	1	24	M ²	B		24	M ²
8	Ruang UKS	1	48	M ²	1	48	M ²	B		-	-
9	Ruang Gudang ATK/Peralatan	1	48	M ²	1	48	M ²	B		-	-
10	Ruang Mushola	1	300	M ²	2	150	M ²	B		-	-
11	Ruang Aula	1	384	M ²	1	384	M ²	B		-	-
12	Ruang Kantin/Tefa Phatbel	1	148	M ²	1	148	M ²	B		-	-
13	Ruang Edubank	1	24	M ²	1	12	M ²	B		-	-
14	Ruang Edumart	1	88	M ²	1	88	M ²	B		-	-
15	Ruang Edu rent/Copy	1	24	M ²	1	24	M ²	B		-	-
16	Ruang Makan dan Dapur	1	29	M ²	1	29	M ²	B		-	-
17	Ruang Studio Multimedia	1	48	M ²	1	48	M ²	B		-	-
18	Ruang Lab Komp Akuntansi	1	120	M ²	1	120	M ²	B		-	-
19	Ruang Lab Komp Pemasaran	1	72	M ²	1	72	M ²	B		-	-
20	Ruang Lab Mesin-mesin Bisnis	1	72	M ²	1	72	M ²	B		-	-
21	Ruang Lab Komputer Baru	1	72	M ²	1	72	M ²	B			
22	Ruang Lab komputer OTKP	1	120	M ²	1	120	M ²	B		-	-
23	Ruang Alat Peraga Pemasaran	1	48	M ²	1	48	M ²	B		-	-
24	Ruang Komp.Multimedia	1	72	M ²	1	72	M ²	B		-	-
25	Ruang Perpustakaan	1	144	M ²	1	144	M ²	B		-	-
26	Ruang LSP P1	1	48	M ²	1	48	M ²	B		-	-
27	Ruang gudang komputer	1	12	M ²	1	12	M ²	B		-	-
28	Ruang BKK	1	24	M ²	1	24	M ²	B		-	-
29	Ruang Guru	1	144	M ²	1	144	M ²	B		-	-
30	Ruang Guru Akuntansi	1	24	M ²	1	24	M ²	B		-	-
31	Ruang Guru Adm.Perkantoran	1	24	M ²	1	24	M ²	B		-	-
32	Ruang Guru Pemasaran	1	24	M ²	1	24	M ²	B		-	-
33	Ruang OSIS	1	48	M ²	1	24	M ²	B		24	M ²
34	Ruang Gym	1	48	M ²	1	48	M ²	B		-	-
35	R.Toilet	31	37	M ²	26	37	M ²	B		-	-
	Jumlah	60	2850	M ²	61	2754	M ²	B		48	M ²
2	RUANG PEMBELAJARAN	26	1872	M ²	26	1872	M ²	B			
	Total lahan bangunan		4722	M ²		4626	M ²			96	M ²
B	Luas lahan tanpa Bangunan										
1	Taman	2	658	M ²	3	658	M ²				
2	Lapangan Olah Raga/Upacara	1	840	M ²	1	840	M ²				
	Total lahan tanpa bangunan		1498	M ²		1498	M ²				
	Total lahan		6220	M ²		6124	M ²				

Tabel 2.7. Gedung dan Ruangan

No.	Nama Ruang / Area Kerja	Yang Ada			
		Jumlah	Satuan	Kondisi	
				B	R
1	2	3	4	5	6
A. RUANG PERKANTORAN					
1	R. Kepala Sekolah	1	unit	√	-
2	R. Wakil Kepsek	1	unit	√	-
3	R. Rapat	1	unit	√	-
4	R. Tata Usaha	1	unit	√	-
5	R. Operator/ Teknisi	1	unit	√	-
6	R. Lobby	1	unit	√	-
7	R. Guru	4	unit	√	-
B. RUANG PENUNJANG					
1	R. BP/BK	1	unit	√	-
2	R. Pembina Osis	1	unit	√	-
3	R. OSIS	1	unit	√	-
4	R. UKS	1	unit	√	-
5	R. Peralatan ATK	1	unit	√	-
6	R. LSP P1	1	unit	√	-
7	R. Aula	1	unit	√	-
8	R. UP	1	unit	√	-
9	R. Tefa Phatbel/Kantin	1	buah	√	-
10	R. Mesjid	2	unit	√	-
11	R. Edu Bank	1	unit	√	-
12	R. Edu Mart	1	unit	√	-
13	R. Edu Rent/Copy	1	unit	√	-
14	R. Studio MM	1	unit	√	-
15	R. BKK	1	unit	√	-
16	R. Peralatan Kesenian	1	unit	√	-
17	R. Perpustakaan	1	unit	√	-
18	Pos Jaga	2	unit	√	-
19	Kamar Mandi/ Toilet	30	unit	√	-
C. RUANG PEMBELAJARAN					
1	R. Teori/ Kelas	26	unit	√	-
2	R. Lab.Komp.Multimedia	1	unit	√	-
3	R. Lab.Komp. Pemasaran	1	unit	√	-
4	R. Lab.komp. Akutansi	1	unit	√	-
6	R. Lab. Mesin Bisnis	1	unit	√	-
7	R. Lab. Adm.Perkantoran	1	unit	√	-
8	R. Lab Komp. Baru	1	unit	√	-
9	R. Perpustakaan	1	unit	√	-
10	R. Fitness	1	unit	√	-
	Keterangan :				
	B = Baik				
	R = Rusak				

Tabel 2.8 Data Peralatan

No	Nama Ruang	Aset Secara Umum						
		Komputer atau Laptop /unit	Printer /unit	Meja Kerja /set	Meja Rapat /set	Mesin Fotocopy/unit	Projektor /unit	Dispenser /unit
1	R. Kepala sekolah	1	1	1	1	0	0	1
2	R. Wakasek	4	4	0	0	1	0	1
3	R. Tata Usaha	5	5	9	0	1	0	1
4	R. Guru Adaptif Normatif	0	2	26	0	0	1	1
5	R. Sidang /Rapat	1	1	1	10	0	1	1
6	Perpustakaan	1	1	2	0	0	0	0
7	Gudang	1	1	2	0	2	0	0
8	Aula	0	0	0	8	0	1	1

Sarana pelayanan pendidikan yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Negeri 14 Jakarta untuk Pembelajaran Normatif Adaptif tersedia 26 ruang kelas teori umum. Kelas Tersebut digunakan oleh Seluruh Peserta didik dari 4 kompetensi keahlian.

3. Perlengkapan Unit Produksi

Adapun fasilitas yang terdapat pada setiap kompetensi keahlian untuk kegiatan Pembelajaran dan Unit Produksi yang berjalan sangat beragam sesuai kompetensi keahliannya.

Tabel 2.9 Daftar Perlengkapan Edumart

NO	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	JML	KONDISI BARANG			
				BAIK	RUSAK		
					RINGAN	SEDANG	BERAT
1.	Gondola	Minimarket P : 100cm T: 150 cm	3	3	-	-	-
4.	Mesin Pos dan Drawer	Software POS Data Base MySQL	1	1	-	-	-
		-	1	-	-	1	-
5.	Timbangan DIGITAL	Digital Computing Scale 30 Kg	1	1	-	-	-
6	Dispenser	Miyako WD 189 H	1	1	-	-	-
7	Komputer PC	HP AOI 22 B420L -A4-9120-4GB- 1TB-DOS-21.5 FHD	1	1	-	-	-
8	PRINTER	HP Laser Jet PRO P 1102 W	1	1	-	-	-
9	Monitor CCTV	Escam T10 LCD Monitor	1	-	1	-	-
10	CCTV	HCD-6070 RP	4	3	-	-	1
11	AC	Panasonic ½ PK	1	-	-	1	-
12		Daikin ¾ PK	1	1	-	-	-
13	Show Case	Polytron SCN 143 D	1	1	-	-	-
14	Meja Kasir	Blokteak tebal Ukuran (PxLxT)= 150 cm x 70cm x 75 cm	1	-	-	-	1

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Kebutuhan
			Baik	Sedang	Rusak	
1	Komputer	3		√		3
2	Printer	2		√		2
3	Gondola	1		√		1
4	Etalase ATK	2		√		2
5	Lemari	2		√		2
6	Mesin Laminating	1		√		1
7	Mesin Foto Copy	2			√	2

Tabel 2.9.1 Daftar peralatan Edustudio

NO	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KEBUTUHAN	JUMLAH YANG ADA	KONDISI BARANG			
					BAIK	RUSAK		
						RINGAN	SEDANG	BERAT
1	CamCorder	Sony CamCorder		2	2			
		Panasonic		2	2			
2	Tripod			2	2			
3	Memory Card	SanDisk 32GB		3	3			
4	DSLR	Nikon		1	1			
5	Camera	Camera Cannon EOS 250 D		1	1			
6	Printer	Printer 3D	2	0				
7	Set studio foto lengkap		2	0				
8	Mesin cetak mug		5					
9	Drone	Drone DJI	5	0				
10	Set mesin cetak kalender		5	0				
11	Digital Camera	Sony digital camera A6400 Kit 16-50mm	4	0				
12	Godox flash wireless	Godox flash wireless TT600 Thinklite	4	0				
13	Microphone	Microphone rode videomic rycote	4	0				
14	Live switcher	Live switcher blackmagic atem mini pro	1	0				
15	Yamaha mixer		1	0				
16	PC	PC editing studio i7	3	0				

4. Aset

Aset yang terdapat di SMK Negeri 14 Jakarta seluruhnya tercatat dalam 5 KIB yaitu; KIB A (Tanah), KIB B (Peralatan & Mesin), C (Gedung & Bangunan), D (Jalan, Irigasi, & Jaringan), E (Aset Tetap Lainnya). Dibawah ini nilai Aset yang terekam dalam waktu 3 tahun terakhir :

Tabel 2.10. Nilai Aset Selama 3 Tahun 2020 – 2022 SMK Negeri 14 Jakarta

KIB	ASET					
	2020		2021		2022	
	Jumlah Aset (Unit)	Nilai (Rp)	Jumlah Aset (Unit)	Nilai (Rp)	Jumlah Aset (Unit)	Nilai (Rp)
A. Tanah	0	0	0	0	0	0
B. Peralatan & Mesin	37	Rp. 329.739.769	12	Rp. 181.835.170	125	Rp. 296.802.341
C. Gedung & Bangunan	9	Rp. 4.171.239.600	9	Rp. 4.171.239.600	9	Rp. 4.171.239.600
D. Jalan, Irigasi, & Jaringan	0	0	0	0	0	0
E. Aset Tetap Lainnya	29	Rp. 68.155.360	0	0	9.358	Rp. 157.256.700
F. Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0

5. Unit Usaha Operasional

Dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat, maka SMK Negeri 14 Jakarta memiliki Unit Produksi sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 2.11 Unit Produksi Yang Berada Di SMK Negeri 14 Jakarta

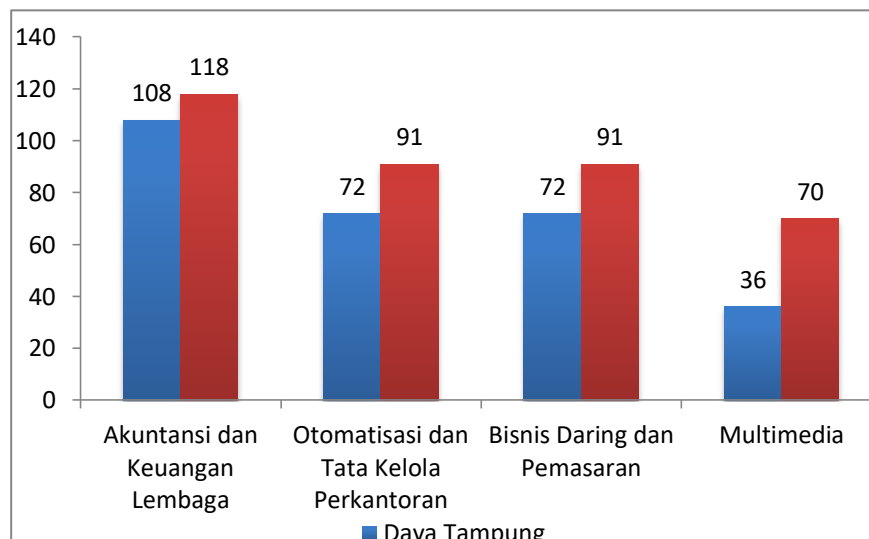
No	Kompetensi Keahlian	Unit Produksi	Tahun			Kelompok Layanan
			2020	2021	2022	
1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Edu Mart	√	√	√	Jasa Ritel
2	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran		√	√	√	
3	Bisnis Daring dan Pemasaran		√	√	√	
4	Multimedia	Edu Studio			√	Produksi

Unit produksi ini sebagai wadah praktik peserta didik yang bertujuan untuk menajamkan kompetensi keahlian para peserta didik.

6. Sumber Daya Informasi

Informasi tentang minat masyarakat terhadap bidang keahlian dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2.1. Grafik Peminatan Peserta Didik Baru



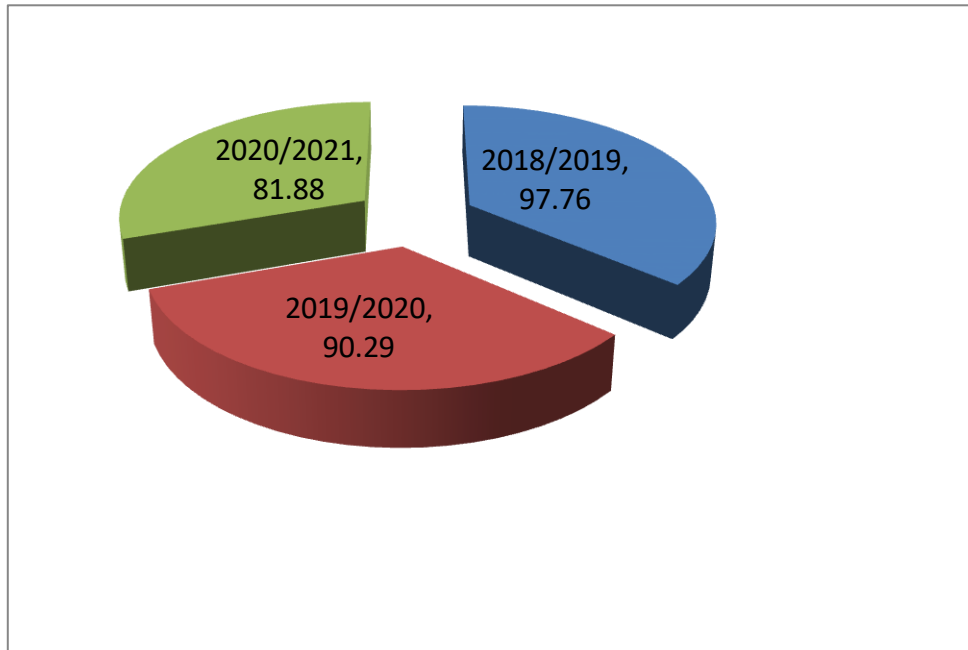
Dari grafik diatas dapat di simpulkan bahwa jumlah peminat yang ingin bersekolah di SMK Negeri 14 Jakarta cukup tinggi khususnya pada Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat menginginkan lulusan SLTP berlanjut pada Pendidikan yang terkait dengan Bisnis dan Manajemen. Sedangkan untuk yang paling rendah adalah jurusan multimedia, dikarenakan jurusan multimedia masih baru.

Berikut tabel Prediksi lulusan kejuruan berdasarkan masing-masing jurusan yang sudah terserap di pasar tenaga kerja :

Tabel 2.12 Tabel Data Penelusuran Tamatan 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Tamatan	Bekerja		Melanjutkan		Wirausaha		Belum Bekerja		Tidak Dapat Dihubungi		Keterserapan		Angka Sukses Pentam
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2018/2019	268	172	64.18	86	32.09	4	1.49	3	1.12	3	1.12	262	97.76	98.88
2	2019/2020	278	162	58.27	88	31.65	1	0.36	6	2.16	27	9.71	251	90.29	92.45
3	2020/2021	309	117	37.86	121	39.16	15	4.85	53	17.15	3	0.97	253	81.88	99.03

Grafik 2.2 Keterserapan Tamatan Tahun 2017/2018 Sd. 2019/2020



Tujuan dari kegiatan penelusuran tamatan adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi dan mobilitas alumni SMKN 14
2. Memberikan informasi tentang seberapa puas alumni terhadap pekerjaannya dan sejauh mana para alumni telah menerapkan pendidikan di lapangan.
3. Memberikan informasi tentang seberapa jauh program pendidikan telah mempersiapkan alumni untuk mengembangkan karier lebih lanjut.
4. Mencari informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam memperbaiki program pendidikannya agar dapat memasuki dunia kerja dan memperoleh keberhasilan yang tinggi.
5. Membantu alumni SMK dalam mencari kerja
6. Mengetahui sejauh mana para alumni berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya dan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami alumni dalam mencari kerja.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan penelusuran tamatan dilaksanakan oleh sekolah dengan tiga tahapan yaitu : persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut, dalam hal ini kegiatan penelusuran tamatan bekerjasama dengan Waka Humas, Ketua BKK dan Sekretaris BKK.

Pengumpulan data penelusuran tamatan dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik sebelum masa pandemi dan melalui online (angket google form) yang di share melalui whatsapp grup dimasa pandemic .

Hasil analisis dari penelusuran tamatan dari Tahun Pelajaran 2018/2019 sebesar 97,76 % menurun di Tahun Pelajaran 2019/2020 menjadi 90,29% karena adanya hambatan diantaranya sebagai berikut :

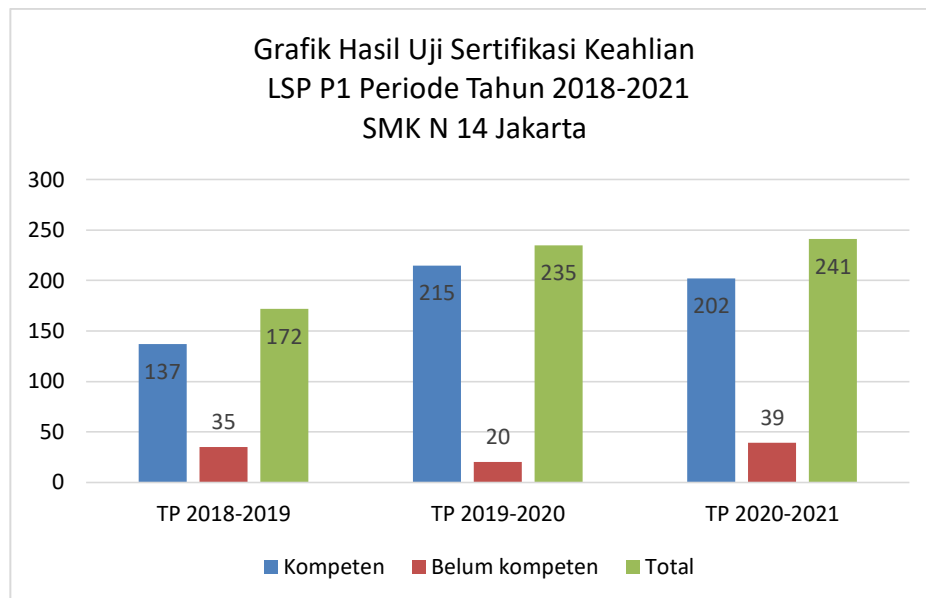
1. Masih ada alumni yang tidak mau memberikan informasi /jawaban lewat kegiatan penelusuran tamatan.
2. Hilang kontak atau alumni tidak dapat dihubungi
3. Beberapa alumni tidak bertahan lama di perusahaan yang di data sekolah dan sudah berganti di perusahaan yang baru tanpa memberikan informasi.

Hasil analisis dari penelusuran tamatan dari Tahun Pelajaran 2019/2020 sebesar 90,29 % menurun di Tahun Pelajaran 2020/2021 menjadi 81,88 % karena adanya hambatan sebagai berikut :

1. Masa Pandemi yang menyebabkan DU/DI banyak yang belum membuka lowongan kerja
2. Kesulitan menghubungi alumni di masa pandemic karena menggunakan metode online.

Dari jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menunjukkan bahwa tamatan dari sekolah SMK Negeri 14 Jakarta mampu diterima oleh pasar tenaga kerja yang tersedia, artinya kompetensi keahlian yang dimiliki oleh peserta didik sudah memenuhi standar yang ada saat ini. Hal tersebut dibuktikan pula dengan perolehan nilai UN dan Uji Sertifikasi Kompetensi sebagaimana grafik dibawah ini:

Grafik 2.4 Hasil USK 3 Tahun



Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa nilai UN siswa siswi SMKN 14 Jakarta semakin meningkat. Begitu pula dengan hasil uji sertifikasi kompetensi siswa, namun di tahun ajaran 2020-2021 mengalami penurunan, hal ini tentunya disebabkan karena beberapa faktor diantaranya efek dari pendemik sehingga siswa intensitas latihannya berkurang, siswa tidak bisa latihan maksimal di rumah dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang mereka miliki.

Disamping itu, SMKN 14 Jakarta memperoleh beberapa prestasi selama kurun waktu 3 tahun ini diberbagai tingkat kejuaraan, diantaranya sebagai berikut:

1. Juara 1 lomba akuntansi vokasi UI
2. Juara 1 LKS akuntansi tingkat wilayah Jakarta Pusat 2
3. Juara 1 dan 4 lomba akuntansi STEI Rawamangun
4. Juara 1 lomba akuntansi USAHID
5. Juara 3 lomba akuntansi syariah UNJ
6. Juara 1 fogg ambassador championship tingkat nasional
7. Juara 1 lomba proposal bisnis tingkat nasional
8. Juara 2 dan 5 lomba jakbee tingkat Jakarta Pusat
9. Juara bersama lomba tari kreasi kampus pro

10. Juara 1 lomba pidato bela Negara
11. Juara harapan 2 lomba pidato kebangsaan
12. Juara 1 LKS OTKP tingkat wilayah Jakarta Pusat 2
13. Juara 2 LKS animasi tingkat Jakarta Pusat 2
14. Juara 2 LKS Desain Grafis tingkat Jakarta Pusat 2
15. Juara 2 animasi OISHI tingkat Jabodetabek
16. Juara 1 lomba vlog kesehatan
17. Juara 1 lomba akuntansi UPJ
18. Juara 1 lomba akuntansi Universitas Bakrie
19. Juara 1 lomba akuntansi STIE
20. Juara 3 lomba akuntansi STIE

C. KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN

Dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat dibutuhkan rencana yang tepat sesuai visi dan misi SMK Negeri 14 Jakarta yang mengacu pada pelayanan SMK Mandiri Berdasarkan PERGUB 381 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal.

1. Jenis Pelayanan Berdasarkan Delapan Standar Pendidikan.

Berdasarkan peraturan gubernur No.88 tahun 2017 tentang standar pelayanan minimal SMKN mandiri, indikator pelayanan pendidikan terdiri atas subkomponen:

a. Standar Isi

Sub komponen standar isi terdiri atas 16 indikator. Pada tahun 2019, seluruh indikator tercapai 100%. Dalam komponen standar isi tersebut lulusan dari SMK Negeri 14 Jakarta diharapkan memiliki kompetensi pada dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

b. Standar Proses

Sub komponen standar proses terdiri atas 16 indikator. Pada tahun 2019, seluruh indikator tercapai 100%. Subtansi dari standar proses tersebut Sekolah dapat merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan, Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat, Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

c. Standar Penilaian

Sub komponen standar penilaian terdiri atas 16 indikator. Pada tahun

2019, seluruh indikator tercapai 100%. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi, Teknik penilaian obyektif dan akuntabel, Penilaian pendidikan ditindaklanjuti, Instrumen penilaian menyesuaikan aspek, Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sub komponen standar pendidik dan tenaga kependidikan terdiri atas 21 indikator. Pada tahun 2019, seluruh indikator tercapai 70%. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

e. Standar Sarana dan Prasarana

Sub komponen standar sarana dan prasarana terdiri atas 24 indikator. Pada tahun 2019, seluruh indikator tercapai 50%. Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran dan pendukung yang lengkap dan layak.

f. Standar Pengelolaan Pendidikan

Sub komponen standar penilaian terdiri atas 25 indikator. Pada tahun 2019, seluruh indikator tercapai 100%. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan, Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan, Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

g. Standar Pembiayaan

Sub komponen standar penilaian terdiri atas 19 indikator. Pada tahun 2019, seluruh indikator tercapai 100%. Sekolah sudah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

h. Standar Kompetensi Lulusan

Sub komponen standar penilaian terdiri atas 24 indikator. Pada tahun 2019, seluruh indikator tercapai 100%.

Berikut data raport Pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan SMK Negeri 14 Jakarta :

Tabel 2.13. Raport Capaian 8 Standar Nasional Pendidikan SMK Negeri 14 Jakarta

No.	Standar Nasional Pendidikan	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Kota Jakarta Pusat 2019	Prov. D.K.I. Jakarta 2019	Nasional 2019
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,31	6,79	6,99	6,99	6,95	6,97
2	Standar Isi	5,93	6	6,99	6,89	6,87	6,83
3	Standar Proses	6,69	6,84	6,98	6,99	6,95	6,96
4	Standar Penilaian Pendidikan	5,87	6,81	6,99	6,99	6,96	6,97
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,75	4,56	6,07	5,38	5,25	5,09
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3,79	3,29	4,92	5,31	5,38	5,24
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,18	6,39	6,92	6,92	6,88	6,89
8	Standar Pembiayaan	5,12	6,1	6,99	6,96	6,93	6,96

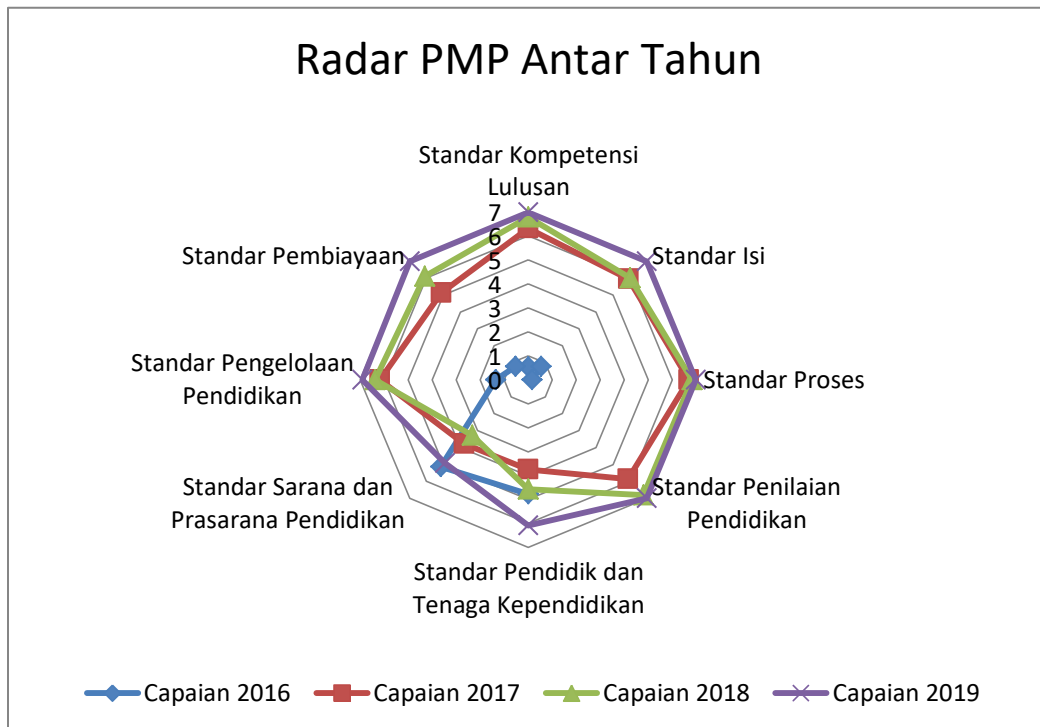
Sumber : Data PMP 2017-2019

Tabel 2.14 Tabel Kategori Capaian Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Data PMP Kemendikbud

	Kategori	Batas Bawah	Batas Atas
★	Menuju SNP 1	0	2,04
★★	Menuju SNP 2	2,05	3,7
★★★	Menuju SNP 3	3,71	5,06
★★★★	Menuju SNP 4	5,07	6,66
★★★★★	SNP	6,67	7

Sumber : Data PMP 2017-2019

Grafik 2.5 Capaian Per Standar



Sumber : data PMP 2016-2018

Berdasarkan grafik Capaian dari 8 Standar Nasional Pendidikan SMK Negeri 14 Jakarta dari tahun 2016 sampai dengan 2018 secara garis besar terlihat bahwa adanya peningkatan di beberapa komponen SNP, namun ada penurunan nilai pada komponen yang terjadi secara nasional.

2. Pelayanan Kepesertadidikan; Dan Sub Komponen Terdiri Dari :

a. Ekstrakurikuler

SMK Negeri 14 Jakarta melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 15 kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat banyak ekstrakurikuler di SMK Negeri 14 Jakarta yang terbagi menjadi 2 Kelompok yaitu :

- I. Ekskul Wajib
 1. Pramuka
 2. Rohis
 3. Rokris
- II. Ekskul Pilihan
 1. PMR

2. Pencak Silat
3. Seni Film
4. Paskibra
5. Basket
6. Band & Padus
7. Futsal
8. Bola Volly
9. Seni Tari
10. Seni Sastra
11. Marawis
12. Karate
13. Taekwondo
14. Kreativitas
15. Marching Band

Semenjak pandemi *COVID 19* menyerang Indonesia pada maret tahun 2020 semua lini merasakan dampaknya. Kegiatan belajar mengajar diadakan dari rumah melalui sistem daring. Awalnya, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 14 masih dilaksanakan meski daring tetapi pada Agustus 2020 terpaksa dihentikan. Tentunya ini membuat peserta didik kehilangan wadah untuk mengeksplorasi dirinya. Pasti dampak yang paling besar dirasakan oleh pelatih yang kehilangan mata pencahariannya. Selain itu, regenerasi anggota ekstrakurikuler juga jadi permasalahan sekaligus tantangan karena harus memulai perekrutan dari awal kembali, mengingat kelas XII sudah tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan hanya sebentar mengikutinya saat sekolah tatap muka dulu. Sementara kelas XI belum pernah mengikuti ekstrakurikuler dengan efektif.

b. Konseling

Peraturan Menteri Pendidikan No.111 Tahun 2014 ini yaitu secara resmi mulai diterapkannya pola Bimbingan dan Konseling Komprehensif, sebagaimana diisyaratkan dalam Pasal 6 ayat 1 yang menyebutkan bahwa: "Komponen layanan Bimbingan dan Konseling memiliki 4 (empat) program yang mencakup: (a) layanan dasar; (b) layanan peminatan dan perencanaan individual; (c) layanan responsif; dan (d) layanan dukungan sistem". Berdasarkan permen tersebut dalam kesehariannya BK SMK

Negeri 14 Jakarta memberikan pelayanan dalam 4 bidang berupa bidang pribadi, belajar, sosial dan karir secara utuh dan optimal.

Pandemik ini memunculkan banyak reaksi dari siswa, dapat berupa kecemasan, menolak kenyataan, psikosomatis, dan lainnya. Respon-respon yang muncul ini menjadi sasaran layanan yang dapat diberikan oleh guru BK untuk membantu siswa kembali memiliki mental yang sehat.

Peran guru BK di era pandemik COVID-19 yaitu

1. Guru BK melakukan pendampingan bagi peserta didik dalam upaya tercapainya perkembangan optimal dan utuh serta kemandirian dalam kehidupannya. Pendampingan tersebut berupa; layanan klasikal melalui Google meet, grup whatsapp, atau google classroom, konseling individu daring ataupun tatap muka jika dianggap perlu, kunjungan rumah bila dirasa perlu, layanan responsif jika ada hal mendesak untuk dibahas, layanan konsultasi, mediasi dan lain sebagainya.
2. Kegiatan pendampingan secara professional dilaksanakan oleh Guru BK berdasar ilmu BK disesuaikan dengan kondisi peserta didik serta
3. Menerapkan layanan berbasis teknologi informasi/online/daring.
4. Memfasilitasi individu untuk melakukan adaptasi terhadap situasi kritis guna mencapai perkembangan optimal.

c. Pengembangan Karakter

Program Unggulan SMK Negeri 14 Jakarta adalah kegiatan Penguatan karakter Fisik, Mental, Disiplin (FISMENDIS). Sebelum dilakukan KBM seluruh peserta didik melaksanakan kegiatan kerohanian dengan membaca Al-quran bersama di kelas masing-masing, melaksanakan solat dzuhur berjamaah setiap hari dan diikuti dengan ceramah singkat, sholat ashar berjamaah, sikap sempurna saat lagu Indonesia Raya di perdengarkan, Selasa sampai Kamis Literasi, serta Jumat Sehat dan Bersih.

Selama masa pandemik, kegiatan pengembangan karakter tetap berjalan namun dilakukan secara daring. Siswa tetap melakukan kegiatan tadarus dengan pendampingan dari guru piket dan atau guru yang mengajar di jam pertama. Kegiatan pengembangan karakter lainnya seperti kajian keagamaan, pemantauan ibadah siswa, mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan doa serta kegiatan Jumat literasi masih

tetap berjalan dengan mekanisme daring.

3. Pelayanan Ketatausahaan dan keuangan Sub komponen terdiri dari :

a. Aset dan Keuangan

SMK Negeri 14 Jakarta adalah sebagai pengguna Anggaran bersumber dari APBN dan APBD penggunaannya disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), semua pembelanjaan mengacu pada e-RKAS dengan menggunakan system transfer SIAP. Pelaporan dilakukan setiap Tri Wulan berjalan. Dari SUDIN sampai dengan DINAS dan Kementerian Secara online maupun laporan tertulis berbentuk dokumen yang lengkap minimal 3 (tiga) tahun terakhir.

b. Pelayanan ketatausahaan

Pelayanan Ketatausahaan dalam menjalankan fungsinya yaitu membantu kepala sekolah melayani, memudahkan, atau mengatur semua kegiatan penyelenggaraan pendidikan di sekolah diantaranya adalah terlibat dalam kegiatan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana prasarana, administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat, administrasi persuratan dan pengarsipan, administrasi kepeserta didikan, administrasi kurikulum.

c. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan Peserta Didik baru di SMK DKI Jakarta terbagi menjadi beberapa tahap yaitu : inklusi, prestasi, non zonasi, Afimasi Non Zonasi, Kuota yang disediakan untuk PPDB Jalur Non Zonasi Tahap Pertama adalah paling sedikit 35 persen dari daya tampung. Sedangkan pada Jalur Non Zonasi SMK diperuntukkan bagi Calon Peserta Didik Baru yang bertempat tinggal di Provinsi DKI Jakarta dan luar Provinsi DKI Jakarta. Kuota yang disediakan untuk PPDB Jalur Non Zonasi Tahap Pertama ini paling sedikit 95 persen dari daya tampung.

Dasar dan Cara Seleksi PPDB dilakukan secara daring dengan urutan langkah sebagai berikut pertama nilai rata-rata hasil UN/UNPK, kedua urutan pilihan sekolah, ketiga usia Calon Peserta Didik Baru, dan keempat waktu mendaftar.

4. Pelayanan Unit Produksi

Dalam Pelayanan Unit Produksi / *Teaching factory* di SMK Negeri 14 Jakarta mengacu pada standar Pelayanan Minimal Dinas Pendidikan DKI Jakarta yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi keahlian peserta didik. Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 14 Jakarta berorientasi kepada dunia usaha dan industri, untuk itu didirikan unit produksi dan jasa yang bertujuan memasarkan hasil-hasil produksi peserta didik yang dikerjakan pada kegiatan praktik sehingga dapat mengetahui kebutuhan pasar.

a. Jenis Unit Produksi

Tabel 2.15 Jenis Unit Layanan Produksi

No	Kompetensi Keahlian	Unit Produksi	Jenis Layanan
1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Edu Mart (Toko Ritel)	Jasa Ritel
2	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran		
3	Bisnis Daring dan Pemasaran		
4	Multimedia	Edu Studio (Pencetakan)	Produk

b. Prosedur Pelayanan Unit Produksi

Pelaksanaan Unit Produksi / *Teaching factory* bertujuan Untuk mendukung kegiatan belajar yang berorientasi kepada dunia usaha dan industri, maka di sekolah menengah kejuruan didirikan unit produksi dan jasa yang bertujuan :

- Untuk mempersiapkan lulusan SMKN Mandiri siap kerja yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi keahlian.
- Program studi keahlian dan paket keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Sesuai Pergub. No.381 Tahun 2016, memasarkan hasil-hasil produksi peserta didik SMK yang dikerjakan pada kegiatan praktikum sehingga mereka dapat mengetahui spesifikasi pasar dari produk yang dihasilkan selain itu untuk menumbuhkan jiwa wirausaha kepada peserta didik perlu diperkenalkan usaha-usaha yang dapat menghasilkan.

c. Kerjasama Dudi

Program kerjasama yang dilakukan oleh SMK Negeri 14 Jakarta dengan dunia usaha dan industri mutlak harus dilakukan, karena melalui kurikulum industri yang diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah diharapkan lulusan SMK Negeri 14 Jakarta dapat memiliki kompetensi dan skill secara profesional agar siap kerja maupun berwirausaha.

Tabel 2.16 Data Tamatan Diterima Di Perusahaan Tahun 2021

NO	NAMA PERUSAHAAN	JUMLAH TAMATAN DITERIMA	%
1	PT . Sumber Alfaria Trijaya/PT. Midi Utama Ind.	12	3.88
2	Pt. Indomarco Prismaatama	7	2.27
3	Pt. Ega Tekelindo Prima	3	0.97
4	Pt. Akuntata Prima Consulting	2	0.65
5	Pt Home Credit Indonesia	2	0.65
6	Pt. Karya Guna Jakarta	1	0.32
7	Pt. Thenblank Kreasi Indonesia	2	0.65
8	Pt Ohsung Display	1	0.32
9	Pt. Artha Mandiri Kramindo	1	0.32
10	Pt. Agres Info Teknolog	1	0.32
11	Pt. Nose Herbalindo	2	0.65
12	Pt.Incore Systems Solutions	1	0.32
13	PLN	1	0.32
14	PT. Fast Food Indonesia	3	0.97
15	Pt. Manggalajaya	1	0.32
16	Pt Dua Sisi Sejahtera	1	0.32
17	Toko Kue Miky	1	0.32
18	Pt. Shopee Indonesia	5	1.62
19	PT.Mondelez Internsional	1	0.32
20	Potato Corner	1	0.32
21	Senen Jaya	1	0.32
22	Ropang By Pancong	1	0.32
23	Yamiku	1	0.32
24	Roti Poh	1	0.32
25	Roti O	3	0.97
26	Bank BRI	1	0.32
27	Pt. Larasati Sarana Pratama	1	0.32
28	Family Market	3	0.97
29	Transmart Carrefour	3	0.97
30	Pt. Citra Rasa	1	0.32
31	Pt. Limpah Mas Indonesia	1	0.32
32	Pt. Mandiri Lestari	1	0.32
33	Epic & Co	2	0.65
34	Kemenangan Jaya Trading	2	0.65
35	CV. Ravinela Jasa Sukses	1	0.32
36	PT. Sukses Setia	1	0.32
37	PT. Indonesia Power	1	0.32
38	CV. Bunga Kayu Manis	2	0.65
39	PT. Asia Cipta Management	2	0.65
40	CV Extu Trans Nusantara	3	0.97
41	PT. Winarto Mitra Pratama	1	0.32
42	CV.Ravinela Jasa Sukses	2	0.65
43	Food Mart Fresh	2	0.65
43	Sampingan/Perusahaan lainnya/warung	31	10.03
	Jumlah	117	

Tujuan kerjasama antara SMKN 14 dengan DU/DI adalah :

1. Sebagai tempat pengembangan kompetensi peserta didik
2. Kerjasama dalam Uji Sertifikasi Kompetensi dan pemberian Sertifikat sehingga *softskill* peserta didik diakui dan dapat dipercaya
3. DU/DI sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. DU/DI sebagai tempat magang guru dan peserta didik
5. Melaksanakan Kelas Industri
6. Penempatan/rekrutmen peserta didik sebagai tenaga kerja (Job Matching)

D. REALISASI ANGGARAN

Sebagaimana tertuang dalam PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat. Sumber pembiayaan SMK Negeri 14 Jakarta berasal dari pemerintah pusat melalui Daftar Isian Pengajuan Anggaran Pemerintah Daerah dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan serta Bantuan dari kementerian yang dihimpun melalui Komite Sekolah. Untuk itu, perlu menggali potensi tersebut secara lebih mendalam dan mengelola pembiayaan sekolah secara efisien, efektif, dan akuntabel dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Berikut Tabel rincian Realisasi Anggaran pada Tahun 2020-2022

Tabel 2.17 Realisasi Anggaran tahun 2020 -2022

Pendapatan Anggaran	Tahun 2020			
	Penerimaan Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
APBN	Rp 1,460,838,346	Rp 1,161,243,592	Rp 299,594,754	79%
APBD	Rp 4,344,000,000	Rp 3,398,075,973	Rp 945,924,027	78%
Pendapatan Anggaran	Tahun 2021			
	Penerimaan Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
APBN	Rp 1,459,200,000	Rp 1,565,344,000	(Rp106,144)	107.27 %
APBD	Rp 2,714,770,433	Rp 454,442,474	Rp2,260.327,959	16.74 %
Pendapatan Anggaran	Tahun 2022			
	Penerimaan Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
APBN	Rp 1,584,120,000	Rp 1,584,120,000	Rp0	100%
APBD	Rp 2,265,600,000	Rp 2,265,600,000	Rp0	100%

Terjadi penurunan anggaran dan realisasi di tahun 2021 dikarenakan selama masa pandemic siswa diharuskan belajar dari rumah. Hal ini berdampak pula dalam penerimaan dan realisasi anggaran dikarenakan banyak program atau kegiatan yang dialihkan via daring.

E. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN

1. Lingkungan Strategi Internal

Tabel 2.18 Strategi Internal

NO.	KOMPONEN	STRENGHT (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
1	ORGANISASI DAN MANAJEMEN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan ➤ Adanya rincian tugas yang jelas ➤ Adanya visi dan misi sekolah yang jelas ➤ Adanya Renstra, APBS, SIM. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih ada petugas yang lemah tanggung jawabnya. ➤ Belum semua warga sekolah memahami visi dan misi sekolah

2	TENAGA KEPENDIDIKAN / SDM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ SDM berkualitas (S1 dan S2) ➤ Jumlah guru cukup ➤ Guru mengajar dengan menggunakan media berbasis TIK dan e-learning ➤ 100% guru PNS mempunyai sertifikat profesi ➤ Sebagian guru memiliki sertifikat asesor dari BNSP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih ada SDM yang kompetensinya rendah ➤ Penguasaan Bahasa Inggris dan komputer belum maksimal ➤ Kurangnya motivasi guru untuk mengembangkan diri ➤ Masih ada guru yang kurang disiplin
3	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR / KBM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendekatan CBT yang mengacu SKKNI ➤ Adanya learning package ➤ Tempat prakerin sesuai dengan bidang keahlian ➤ Uji Kompetensi oleh Asosiasi ➤ Dipercaya menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) oleh P2KGK Jakarta Pusat ➤ 30% lulusan mencapai skor TOEIC minimal 410 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penerapan KBM belum secara penuh ➤ Learning package belum lengkap ➤ Biaya KBM masih tinggi
4	KESISWAAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya wadah pembinaan siswa ➤ Kegiatan ekstrakurikuler terkoordinasi dengan baik ➤ Adanya tata tertib dan kredit point pelanggaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nilai ujian nasional siswa yang masuk masih rendah ➤ Latar belakang ekonomi orang tua lemah ➤ Masih ada beberapa siswa yang belum menyadari akibat sanksi pelanggaran tata tertib
5	FASILITAS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 100% ruang belajar dilengkapi LCD ➤ Ruang praktek dilengkapi 100% peralatan dan dapat digunakan untuk ujian praktek serta dapat menjamin keamanan, kenyamanan dan keselamatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wifi/hot spot yang belum maksimal ➤ Penggunaan alat praktek yang belum maksimal ➤ Budaya membaca siswa yang masih rendah
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perpustakaan mencapai 85% judul buku dari jumlah judul yang distandarkan dan dilengkapi katalog ➤ Tersedianya business center yang memenuhi kebutuhan warga sekolah baik internal maupun eksternal ➤ Infrastruktur sesuai kebutuhan 	
6	LINGKUNGAN SEKOLAH	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi sekolah strategis ➤ Program 7K berjalan dengan konsisten ➤ Masyarakat sekitar mendukung program 7K ➤ Adanya ikatan alumni yang peduli terhadap lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum semua warga sekolah peduli terhadap 7K ➤ Warga Sekolah belum memanfaatkan dukungan masyarakat sekitar secara maksimal ➤ Ikatan Alumni belum berjalan dengan baik
7	HUBUNGAN KERJA INDUSTRI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya MoU dengan beberapa DU/DI dalam hal Praktek Kerja Industri ➤ Siswa Prakerin relevan dengan bidang keahlian ➤ Adanya MoU dengan DU/DI dalam hal rekrutmen ➤ Adanya petugas hubungan industri yang kompeten 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum ada siswa Prakerin ke Luar Negeri ➤ Data penelusuran tamatan yang belum mencapai 100%

8	UNIT PRODUKSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya struktur organisasi UP ➤ Adanya program UP yang jelas ➤ Adanya SDM yang memiliki jiwa kewirausahaan (Interpreuner Skill) ➤ Kualitas produk UP baik ➤ Masing-masing jurusan memiliki unit produksi tersendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbatasnya tenaga kerja UP yang tetap
---	---------------	---	--

2. Lingkungan Strategi Eksternal

Tabel 2.19 Strategi Eksternal

NO.	KOMPONEN	OPORTUNITY (PELUANG)	THREATS (ANCAMAN)
1	ORGANISASI DAN MANAJEMEN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya Kebijakan Otonomi Daerah, yakni UU No.22 tahun 1998 ➤ Adanya DU/DI sebagai partner kerja ➤ Adanya instansi pemerintah (Depnaker, Dinas P&K Pemda) ➤ Adanya Asosiasi profesi tenaga kependidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sistem birokrasinya berbelit-belit ➤ Banyak lembaga diklat yang sejenis ➤ Banyak peraturan yang terlalu mengikat ➤ Adanya tuntutan yang berbeda-beda dari Asosiasi sejenis
2	TENAGA KEPENDIDIKAN/SDM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada diklat P3G di seluruh Indonesia ➤ Banyaknya perguruan tinggi yang membuka S1 dan S2 ➤ Banyaknya DU/DI sebagai tempat OJT guru ➤ Adanya Program pengembangan profesi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya lembaga diklat sejenis yang cukup profesional ➤ Banyaknya prasyarat dari DU/DI

NO.	KOMPONEN	OPORTUNITY (PELUANG)	THREATS (ANCAMAN)
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Biaya yang ditetapkan oleh perguruan tinggi terlalu mahal ➤ Banyaknya lembaga pengembangan profesi yang kurang jelas statusnya
3	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/KBM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya SKNI /ISO ➤ Harapan orang tua siswa terhadap kualitas tamatan sangat tinggi ➤ Adanya DU/DI dan Asosiasi yang terkait dengan kelompok pariwisata ➤ Adanya guru tamu yang terkait dengan bidang pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berlakunya Era Pasar Bebas (globalisasi) ➤ Banyak sekolah sejenis yang berkualitas ➤ Banyak sekolah sejenis yang membutuhkan DU/DI ➤ Banyaknya sekolah sejenis yang membutuhkan guru tamu
4	KESISWAAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Banyak SLTP di sekitar sekolah ➤ Banyaknya lembaga/instansi yang memberikan beasiswa ➤ Banyak tempat Kerja (DU/DI) siap menerima tamatan ➤ Adanya LKS tingkat Provinsi dan Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Banyaknya jumlah SMU dan SMK lain ➤ Banyak sekolah sejenis yang membutuhkan beasiswa ➤ Banyaknya tamatan dari sekolah lain yang lebih siap bekerja di DU/DI atau instansi lain ➤ Banyak siswa sekolah lain yang berprestasi dan terampil

5	FASILITAS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya program SMK Standar Nasional ➤ PEMDA bersifat terbuka ➤ Out Sourcing dengan DU/DI dan instansi terkait ➤ Banyaknya penawaran MR untuk peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkembangan teknologi yang sangat pesat ➤ Banyak sekolah yang membutuhkan perbaikan fasilitas ➤ Tidak semua DU/DI bersedia memberikan pinjaman fasilitas KBM ➤ Derasnya arus informasi tentang perkembangan IPTEK
6	LINGKUNGAN SEKOLAH	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya dinas kebersihan dan kesehatan ➤ Adanya Perda yang mendukung tentang 7K ➤ Lokasi sekolah dekat dengan kantor polisi ➤ Dukungan masyarakat terhadap lingkungan sekolah positif 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Banyak sekolah di lingkungan SMK yang memerlukan dukungan masyarakat ➤ Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan semakin meningkat ➤ Undang-undang terlalu meningkat
7	HUBUNGAN INDUSTRI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Banyak DU/DI yang mendukung program sekolah ➤ Adanya kesempatan prakerin ke Luar Negeri ➤ Adanya Asosiasi profesi yang relevan dengan bidang keahlian ➤ Adanya praktisi profesional yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persaingan yang ketat antar DU/DI ➤ Banyaknya pesaing dengan sekolah sejenis ➤ Belum semua bidang keahlian punya asosiasi profesi ➤ Banyaknya asosiasi profesi sejenis
8	UNIT PRODUKSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Banyak tempat untuk memasarkan produk ➤ Ada dukungan dari Institusi pasangan ➤ Lokasi strategis untuk pengembangan UP ➤ Adanya agen-agen bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persaingan bisnis yang ketat di lingkungan sekolah ➤ Adanya prasyarat yang berbelit-belit untuk mendapatkan bantuan dari instansi terkait ➤ Banyak lokasi bisnis yang lebih strategis ➤ Banyaknya pesaing di pasar global

3. Identifikasi Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Tabel 2.20 Identifikasi Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

KOMPONEN	STRATEGI
1. ORGANISASI DAN MANAJEMEN	SO 1. Membuat struktur organisasi yang sesuai dengan kebijakan OTDA. 2. Membuat rincian tugas sesuai dengan tuntutan DU/DI. 3. Mewujudkan visi & misi sekolah melalui kerjasama dengan instansi terkait. 4. Mengefektifkan mekanisme RENSTRA, APBS, dan SIM melalui kerjasama dengan Asosiasi Profesi.
	WO 1. Meningkatkan etos kerja sesuai dengan tuntutan OTDA. 2. Mengefektifkan tugas dan fungsi guru/karyawan sesuai dengan tuntutan DU/DI sebagai partner kerja. 3. Mensosialisasikan visi & misi sekolah kepada warga sekolah instansi terkait. 4. Bekerjasama antara sekolah dan Asosiasi Profesi untuk melengkapi data.
	ST 1. Memberikan pemahaman tentang struktur organisasi sekolah kepada instansi terkait tentang UU No.22 tahun 1998. 2. Bekerjasama dengan lemdiklat sejenis. 3. Mensosialisasikan tentang misi dan visi sekolah kepada instansi terkait. 4. Mensosialisasikan RENSTRA, APBS, dan SIM kepada Asosiasi Profesi.
	WT 1. Memberdayakan SDM TU untuk memahami birokrasi instansi terkait. 2. Memberikan kesempatan kepada guru dan staf untuk mengikuti diklat yang sesuai. 3. Mensosialisasikan visi dan misi sekolah kepada warga sekolah. 4. Melengkapi data dalam mengantisipasi tuntutan yang berbeda dari Asosiasi yang sejenis.
2. TENAGA KEPENDIDIKAN	SO 1. Memberikan kesempatan kepada guru/karyawan untuk mengikuti diklat. 2. Memotivasi guru/karyawan untuk meningkatkan strata (jenjang pendidikan). 3. Memberikan kesempatan kepada guru/karyawan untuk mengikuti OJT. 4. Meningkatkan kualitas guru melalui program pengembangan profesi.
	WO 1. Mengusulkan guru/karyawan untuk mengikuti diklat. 2. Mengadakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi untuk pelatihan bahasa Inggris. 3. Membrikan motivasi kepada guru untuk mengikuti OJT. 4. Meningkatkan disiplin guru sesuai tuntutan profesi.
	ST 1. Memotivasi SDM untuk meningkatkan profesionalisme. 2. Mengadakan MOU dengan DU/DI.

KOMPONEN	STRATEGI
	3. Mengupayakan dana/beasiswa untuk peningkatan strarta guru. 4. Selektif terhadap lembaga pengembangan. WT 1. Mengusulkan peningkatan kompetensi SDM kepada lembaga diklat. 2. Menjadwalkan English Day bagi tenaga pendidik. 3. Memotivasi guru untuk mengembangkan diri melalui Perguruan Tinggi. 4. Memberikan sanksi secara tegas bagi pelanggar disiplin.
3. KBM	SO 1. Melaksanakan analisis kurikulum. 2. Melaksanakan proses KBM dengan menggunakan Learning package. 3. Membuat MOU dengan DU/DI dan Assosiasi terkait. 4. Melaksanakan uji kompetensi dan mengundang guru tamu dari Assosiasi/DU/DI.
	WO 1. Menerapkan KBM secara penuh sesuai hasil analisis kurikulum. 2. Melengkapi learning package untuk memenuhi orang tua terhadap kualitas tamatan . 3. Melengkapi administrasi KBM untuk memenuhi tuntutan DU/DI dan Assosiasi. 4. Kerjasama dengan DU/DI untuk mendatangkan nara sumber dari SMK.
	ST 1. Melaksanakan analisis kurikulum untuk mengantisipasi era globalisasi. 2. Membuat learnig package yang bermutu. 3. Mengadakan MOU dengan- industri. 4. Menjadwalkan pelaksanaan uji kompetensi
	WT 1. Menerapkan proses KBM secara penuh untuk mengantisipasi era globalisasi. 2. Melengkapi package learning yang berkualitas. 3. Memotivasi guru untuk melengkapi administrasi KBM sesuai dengan tuntutan DU/DI. 4. Mengadakan kerjasama dengan DU/DI atau assosiasi untuk mendatangkan nara sumber.
4. KESISWAAN	SO 1. Mengefektikan program PSB dan mensosialisasikan keseluruhan SLTP sekitar. 2. Mengusulkan beasiswa melalui wadah pembinaan kesiswaan. 3. Memberikan bekal kepada siswa melalui program ekskul agar tamatan bias bekerja di DU/DI. 4. Menumbuhkan kesadaran akan tertibnya tata tertib agar siswa lebih disiplin mengikuti LKS tingkat Propinsi dan Nasional.

WO

1. Mempromosikan SMK dengan keunggulannya pada SLTP sekitar untuk meminimasi NUAN yang rendah.
2. Mengupayakan penambahan beasiswa untuk membantu ekonomi orangtua yang lemah.
3. Mempromosikan tamatan ke DU/DI dengan mengefektifkan kegiatan siswa
4. Menegakkan tata tertib siswa dalam rangka mengikuti LKS tingkat Propinsi dan Nasional

KOMPONEN	STRATEGI
5. FASILITAS	SO 1. Memberdayakan fasilitas ruang belajar untuk mencapai standar nasional. 2. Bekerjasama dengan pemda untuk menambah peralatan dan perabot. 3. Mengadakan koordinasi terpadu antara sekolah dengan DU/DI untuk memvalidasi sarana pendukung KBM. 4. Memberdayakan infrastruktur dan bekerjasama dengan tehniisi dalam memelihara dan merawat peralatan.
	WO 1. Melengkapi ruang computer dengan AC untuk mengantisipasi program SMK berstandar Nasional. 2. Mengelola café secara optimal bekerjasama dengan pemda. 3. Bekerjasama dengan instansi terkait menggunakan lahan untuk olahraga. 4. Mengganti peralatan yang out of date dengan peralatan yang canggih dan bekerjasama dalam pelatihan MR.
	ST 1. Melengkapi fasilitas ruang belajar untuk mengantisipasi perkembangan teknologi 2. Mengoptimalkan penggunaan peralatan dan perabot sesuai dengan fungsinya. 3. Mengusulkan perbaikan fasilitas melalui pendekatan ke instansi terkait. 4. Mendayagunakan sarana pendukung KBM, agar tidak tergantung pada DU/DI. 5. Menggunakan infrastruktur yang ada untuk menanggulangi derasnya informasi IPTEK.
	WT 1. Mengelola computer secara optimal sesuai dengan perkembangan teknologi. 2. Mengoperasikan cafeteria secara optimal agar memperoleh dana untuk perbaikan fasilitas. 3. Mengupayakan kerjasama dengan DU/DI untuk pengadaan lapangan fasilitas olah raga. 4. Mengadakan Verifikasi peralatan untuk mengantisipasi arus IPTEK.
	WT 1. Mengelola computer secara optimal sesuai dengan perkembangan teknologi. 2. Mengoperasikan cafeteria secara optimal agar memperoleh dana untuk perbaikan fasilitas. 3. Mengupayakan kerjasama dengan DU/DI untuk pengadaan lapangan fasilitas olah raga. 4. Mengadakan ferivikasi peralatan untuk mengantisipasi arus IPTEK.
6. LINGKUNGAN	SO 1. Memanfaatkan lokasi sekolah yang strategis melalui kerjasama dengan dinas kebersihan. 2. Melaksanakan program 7K sesuai perda. 3. Meningkatkan keamanan sekolah, bekerjasama dengan polisi dan masyarakat. 4. Mendayagunakan lkalu dengan memanfaatkan hubungan masyarakat.
	WO 1. Memanfaatkan peluang bisnis di lingkungan sekolah dan dukungan Dinas Kesehatan dan Dinas Kebersihan. 2. Meningkatkan rasa kesadaran warga sekolah agar lebih peduli terhadap 7K dan memahami perda tentang 7K.

KOMPONEN	STRATEGI
	<p>3. Mengupayakan dukungan masyarakat bekerjasama dengan polisi setempat.</p> <p>4. Mengoptimalkan dengan memanfaatkan hubungan masyarakat.</p> <p>ST</p> <p>1. Mengadakan pendekatan dengan masyarakat lingkungan sekolah dan memanfaatkan lokasi yang strategis.</p> <p>2. Membuat program bersama antara sekolah dan masyarakat tentang 7K.</p> <p>3. Mengupayakan kerjasama yang optimal antara sekolah dan masyarakat agar instansi terkait mensosialisasikan perda.</p> <p>4. Membuat program kerjasama antara SMK, alumni dan masyarakat dalam pelaksanaan 7K.</p> <p>WT</p> <p>1. Memanfaatkan bisnis di lingkungan secara optimal untuk mengantisipasi persaingan dengan sekolah lain.</p> <p>2. Mengadakan observasi di lingkungan masyarakat untuk meningkatkan kepedulian warga sekolah tentang 7K.</p> <p>3. Memaksimalkan dukungan masyarakat sekitar agar perda lebih fleksibel.</p> <p>4. Memanfaatkan kepedulian masyarakat terhadap 7K dengan mengefektifkan program kerja ikatan alumni.</p>
7. HUBUNGAN INDUSTRI	<p>SO</p> <p>1. Memperbanyak MOU dengan DU/DI yang mendukung program sekolah.</p> <p>2. Mewujudkan program prakerin ke Luar Negeri sesuai dengan keahliannya.</p> <p>3. Kerjasama Komite Sekolah dengan Asosiasi profesi yang relevan dengan bidang keahliannya.</p> <p>4. Membuat program kerja petugas DU/DI dengan praktisi profesi untuk meningkatkan kompetensi siswa.</p>
	<p>WO</p> <p>1. Meninjau kembali naskah MOU dengan DU/DI agar dapat dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>2. Mengupayakan kesempatan siswa Prakerin ke Luar Negeri sesuai dengan kompetensinya.</p> <p>3. Mengoptimalkan tugas pengurus Komite Sekolah agar dapat bekerjasama dengan asosiasi yang relevan.</p> <p>4. Mengupayakan prakerin ke Luar Negeri dengan praktisi profesi.</p>
	<p>ST</p> <p>1. Memperkuat kerjasama dengan DU/DI untuk mengatasi persaingan yang ketat.</p> <p>2. Mengefektifkan pelaksanaan Prakerin agar dapat bersaing dengan sekolah sejenis.</p> <p>3. Komite Sekolah mendukung Asosiasi profesi agar semua bidang keahlian mempunyai Asosiasi Profesi yang relevan.</p> <p>4. Mengoptimalkan petugas DU/DI yang kompeten untuk mengantisipasi persaingan Asosiasi Profesi yang sejenis.</p>
	<p>WT</p> <p>1. Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI untuk mengatasi persaingan yang ketat.</p> <p>2. Mengupayakan kesempatan siswa prakerin ke Luar Negeri sesuai dengan kompetensinya.</p> <p>3. Mengoptimalkan tugas pengurus Komite Sekolah agar dapat mendukung Asosiasi Profesi untuk membentuk Asosiasi Profesi sesuai dengan bidang keahlian.</p> <p>4. Bekerjasama dengan Asosiasi Profesi sejenis untuk meningkatkan siswa agar dapat Prakerin ke Luar Negeri.</p>
8. UNIT PRODUKSI	<p>SO</p> <p>1. Menempatkan SDM yang berkualitas dalam struktur organisasi UP agar dapat memasarkan produk ke agen-agen tempat pemasaran.</p> <p>2. Mengefektifkan program UP agar dukungan dari instansi terkait dapat diberdayakan.</p> <p>3. Memanfaatkan lokasi pengembangan UP yang strategis dengan memberdayakan SDM yang memiliki jiwa kewirausahaan.</p>

KOMPONEN	STRATEGI
	4. Memasarkan produk UP yang berkualitas ke agen-agen pemasaran.
	WO 1. Membenahai dan mengefektifkan petugas UP agar secara spesifik dapat memasarkan produk ke berbagai tempat. 2. Bekerjasama dengan institusi pasangan untuk mencari tenaga kerja yang lebih berkualitas. 3. Mengupayakan pembinaan bagi SDM yang not care agar dapat mengembangkan UP di lokasi strategis. 4. Meningkatkan omzet yang berkualitas untuk dipasarkan di agen-agen bisnis.
	ST 1. Mengefektifkan struktur organisasi UP untuk mengatasi persaingan antar UP di lingkungan sekolah. 2. Menyusun program UP yang baik agar dapat mengatasi persyaratan yang berbelit-belit. 3. Meningkatkan kualitas SDM dalam berwirausaha agar produk yang dipasarkan tidak tergantung dengan lokasi bisnis. 4. Meningkatkan kualitas dan variasi produk agar dapat mengatasi persaingan pasar global.
	WT 1. Menempatkan petugas UP secara profesional agar mampu bersaing dengan UP dilingkungan sekolah. 2. Merekrut tenaga kerja UP dengan persyaratan yang tidak berbelit-belit. 3. Membina SDM yang not care agar mampu memanfaatkan lokasi bisnis yang strategis. 4. Mempromosikan produk unggulan untuk mengatasi persaingan pasar global dalam rangka meningkatkan omzet.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI DAN ANALISA PERMASALAHAN

Pemerintah telah mengembangkan kurikulum *'teaching factory'* melalui kemitraan antara dunia usaha dengan sekolah. Dalam kurikulum tersebut, peserta didik SMK akan melakukan kegiatan produksi sesuai standar dari mitra industrinya. Selain untuk memperkuat basis kompetensi lulusan SMK, *teaching factory* juga bermanfaat untuk melatih dan membiasakan peserta didik dalam proses produksi seperti di industri. Model ini diharapkan menjadi contoh konkrit yang menonjol dari penerapan manajemen produksi berbasis pada hasil. Instansi Pendidikan khususnya SMK yang tugas pokok dan fungsinya memberikan pembelajaran berbasis keterampilan kepada seluruh peserta didik, didorong untuk menerapkan pola pengelolaan produksi yang fleksibel dengan menonjolkan produktifitas, efisiensi, dan efektifitas.

Hal lain yang mendorong pembentukan BLUD karena ditemui banyaknya karya produksi peserta didik SMK yang sudah layak dan seharusnya sudah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri, akan tetapi terbentur oleh keterbatasan sarana dan prasarana serta peraturan memasarkan hasil karya peserta didik. Dengan kata lain peserta didik yang memiliki kompetensi dalam berkarya hanya dapat mengembangkan kompetensinya sebatas praktik di sekolah tanpa dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan industri dari hasil karya peserta didik. Melalui BLUD, diharapkan SMK yang memiliki produk - produk unggulan dapat mengelola proses produksi di *'teaching factory'* secara lebih fleksibel tanpa melanggar peraturan.

Berdasarkan analisis, menunjukan bahwa SMK saat ini tidak berjalan secara efektif dalam mengembangkan kompetensi peserta didik dikarenakan adanya beberapa permasalahan diantaranya keterbatasan bahan praktik yang disediakan di dalam RKAS, peralatan yang tidak sesuai dengan industri, SDM yang belum memenuhi standar industri dan kurangnya sinkron antara kurikulum dengan industri saat ini. Berdasarkan dari temuan masalah tersebut, BLUD dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya.

Permasalahan yang dihadapi SMKN 14 Jakarta diantaranya:

1. Kurikulum SMKN 14 yang belum selaras dengan kompetensi industri,
2. Belum siapnya mental dan *softskill* lulusan dalam memasuki dunia kerja
3. Kompetensi guru yang masih kurang dalam bidang teknologi
4. Kualitas sarana dan prasarana belum sesuai dengan standar DUDIKA
5. Belum optimalnya kerjasama dengan perusahaan lembaga pemerintah, dan dunia industri.

Kebijakan untuk menanggulangi permasalahan di atas merancang program SMK Pusat Keunggulan. Lewat program itu, pemerintah ingin SMK semakin relevan dengan dunia kerja melalui 8 link and match.

Adapun uraian **8+i Link and Match** yang dimaksud sebagai berikut.

1. Kurikulum disusun bersama sejalan dengan penguatan aspek *softskills*, *hardskills* dan karakter kebhberjaan sesuai kebutuhan dunia kerja.
2. Pembelajaran diupayakan berbasis proyek riil dari dunia kerja (PjBL) untuk memastikan *hardskills*, *softskills* dan karakter yang kuat.
3. Peningkatan jumlah dan peran guru/instruktur dari industri maupun pakar dari dunia kerja. “Tingkatkan secara signifikan sampai minimal mencapai 50 jam/semester/program keahlian
4. Praktik kerja lapangan/industri minimal satu semester.
5. Bagi lulusan dan bagi guru/instruktur sertifikasi kompetensi harus sesuai dengan standar dan kebutuhan dunia kerja.
6. Bagi guru/instruktur perlu ditekankan untuk memperbarui teknologi melalui pelatihan secara rutin.
7. Diadakan riset terapan yang mendukung *teaching factory berdasarkan kasus atau kebutuhan*.
8. Komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja.

Sedangkan huruf “i” adalah berbagai kemungkinan kerja sama yang dapat dilakukan dengan dunia kerja. Di antaranya beasiswa dan/atau ikatan dinas, donasi dalam bentuk peralatan laboratorium dan lainnya.

B. TELAAH VISI, MISI DAN PROGRAM GUBERNUR

Sesuai dengan RPJMD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang terdapat visi dan misi Gubernur DKI Jakarta yang berbunyi :

Visi :

“Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua”.

Penjabaran Visi di atas adalah sebagai berikut :

Jakarta : Meliputi wilayah dan seluruh isinya. Artinya Provinsi DKI Jakarta dengan 5 (lima) kota administrasi dan 1 (satu) kabupaten administrasi serta seluruh warganya yang berada dalam suatu kawasan dengan batas-batas tertentu yang berkembang sejak Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Raya didirikan pada tahun 1961 hingga sekarang.

Maju : Menjadi lebih baik atau berkembang. Menunjukkan adanya progress mencapai tingkat yang lebih baik dari sebelumnya, terutama dicirikan oleh semakin meningkatnya kualitas pelayanan publik dan meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat.

Lestari : Para ahli ekologi telah menganjurkan pergeseran dari pembangunan yang ramah lingkungan (dampak negative sekecil mungkin atau nol) menjadi memulihkan lingkungan, sebab bukan hanya mengurangi pengrusakan dari pembangunan tetapi juga perlunya memperbaiki lingkungan sehingga mencapai kembali keadaan kapasitasnya yang semula.

Berbudaya : Kebudayaan dalam segala bentuknya adalah kunci yang membuat sebuah kota menjadi menarik bagi orang-orang terdidik, dan karenanya kebudayaan itu menjadi bisnis yang membuka lapangan kerja. Budaya akan memberi keunggulan dalam dunia yang semakin global dan membantu warganya untuk tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang.

Keberadaan : Artinya kota Jakarta dalam pembangunannya bukan menyengsarakan namun menyejahterakan rakyat. Selain itu pemerintah wajib berpihak pada kepentingan rakyat miskin yang bukan objek dari pembangunan melainkan subjek dari pembangunan dan turut serta dalam pembangunan.

Keadilan : Berdasarkan sosial, keadilan merupakan kerja sama untuk menghasilkan masyarakat yang bersatu secara organis sehingga setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan nyata untuk tumbuh dan belajar

hidup pada kemampuan aslinya.

Kesejahteraan : Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, ketentraman. Sedangkan dalam sosial kesejahteraan merupakan keadaan sejahtera masyarakat.

Misi :

- Menjadikan Jakarta kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakan.

Dari Visi dan Misi diatas, Misi yang Paling berhubungan dengan dunia Pendidikan adalah Misi No 1 yang berbunyi :

“Menjadikan Jakarta kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakan ”

C. TELAAH RENSTRA DINAS PENDIDIKAN

Dalam rangka memberikan arah dalam penyusunan perencanaan strategis bidang pembangunan pendidikan ditetapkan visi dan misi Dinas Pendidikan, yaitu :

Visi :

“Mewujudkan Pendidikan yang Tuntas dan Berkualitas Untuk Semua”

Penjelasan makna atas pernyataan visi dimaksud adalah adanya upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan formal dan non formal yang cerdas secara komprehensif yang meliputi cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual dan cerdas kinestetis serta berkarakter. Kompetitif dimaksudkan dalam rangka mengupayakan lulusan pendidikan untuk dapat berdaya saing global dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dapat bekerja di mancanegara.

Misi :

1. Mewujudkan akses yang merata dan berkeadilan
2. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu
3. Mewujudkan efektifitas birokrasi dalam pelayanan pendidikan
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan
5. Meningkatkan peran ekosistem pendidikan.
6. Mewujudkan tata kelola, akuntabilitas dan transparansi pendidikan

Penjelasan makna atas pernyataan misi dimaksud adalah :

1. Melayani masyarakat dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan formal dan non formal, sehingga dirasakan oleh masyarakat luas mudah dan lebih terjangkau mendapatkan layanan disegala jenis dan jenjang pendidikan yang bermutu
2. Mengupayakan lulusan pendidikan di DKI Jakarta untuk dapat berdaya saing global dalam rangka menghadapi setiap perubahan
3. Melayani masyarakat dengan prinsip pelayanan prima yakni mengutamakan norma pelayanan pendidikan berdasar pada standar minimal pelayanan pendidikan dengan selalu mengupayakan peningkatan mutu para tenaga pendidik dan kependidikan maupun lulusan pendidikan formal dan non formal melalui beberapa kegiatan yang dapat berdaya saing global serta membangun sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai standar dengan memperhatikan prinsip pembangunan pendidikan yang berkelanjutan;
4. Memberdayakan masyarakat dan dunia usaha dan dunia industri dengan prinsip pemberian otoritas untuk mengenali permasalahan yang dihadapi dan mengupayakan pemecahan yang terbaik pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan.
5. Mengedepankan prinsip bersih, transparan dan profesional dalam rangka membangun tata kelola, akuntabilitas dan citra publik terhadap dunia pendidikan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD Dinas Pendidikan

Tujuan utama pembangunan pendidikan di provinsi DKI Jakarta antara lain :

1. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan sesuai prinsip-prinsip layanan prima.
2. Meningkatnya kualitas dan profesionalisme guru, kepala sekolah, pengawas sekolah dan tendik di setiap sekolah di Jakarta.
3. Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pendidikan.
4. Terwujudnya ekosistem sekolah yang mendukung proses pembelajaran dan pembinaan siswa berkarakter mulia, mandiri, cerdas, dan peduli lingkungan.
5. Menjadikan setiap guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tendik sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat, yaitu dengan mewajibkan mereka mengikuti diklat yang diselenggarakan oleh P2KPTK2 minimal dua kali setahun secara rutin bagi setiap guru dan para tendik di seluruh sekolah di Jakarta.
6. Memperkuat peran dan tanggung jawab P2KPTK2 sebagai 'pabrik' guru dan tendik berkualitas dan profesional bagi semua guru dan tendik di seluruh Jakarta dan Pulau Seribu, sehingga mereka mampu menjadi the real educator, motivator, dan inspirator yang berkualitas dan berkarakter mulia, dimana kepentingan dan masa depan murid yang cemerlang menjadi orientasi setiap pembelajaran di sekolah.
7. Terjamin dan tersedianya akses bagi seluruh warga DKI Jakarta termasuk kelompok minoritas dan kurang mampu secara ekonomi dalam memperoleh kesempatan belajar pada semua jenjang pendidikan.
8. Mempertahankan ketuntasan APK dan meningkatkan pencapaian APM pendidikan dasar.
9. Meningkatkan pencapaian APK dan APM pendidikan menengah
10. Meratanya secara proporsional penyebaran pendidik dan tenaga kependidikan baik secara kuantitas maupun kualitas, terutama di Pulau Seribu;
11. Meningkatnya kualitas pembinaan karir profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan secara komprehensif dan berkelanjutan;
12. Meningkatnya penyediaan dan penyebaran sarana dan prasarana pembelajaran termasuk ICT antar wilayah dan antar SD dan SMP baik negeri maupun swasta secara adil dan proporsional.
13. Berkurangnya kesenjangan mutu lulusan antar sekolah.

14. Meningkatnya kompetensi pendidik dalam mengembangkan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan;
15. Meningkatnya peran dan fungsi Pusat Pelatihan Guru dan Tenaga Kependidikan (PPGTK);
16. Meningkatnya peran Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S), Pusat Kegiatan Guru (PKG), Musyawarah Guru mata Pelajaran (MGMP) dan Musyawarah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (MKKS) sebagai pusat kegiatan peningkatan kompetensi profesional pendidik dan kepala sekolah;
17. Meningkatnya kompetensi kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam pelaksanaan supervisi manajerial dan akademik serta mewujudkan ekosistem sekolah yang mumpuni dan berintegritas sehingga para guru dan tendik berkinerja dan berdedikasi tinggi.
18. Meningkatnya kualitas rekrutmen, rotasi dan promosi kepala sekolah dan pengawas sekolah berbasis meritokrasi yang ketat, transparan, dan akuntabel.
19. Terwujudnya otonomi satuan pendidikan melalui implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sesuai dengan kebutuhan lingkungan dan potensi sekolah;
20. Berjalannya sistem e-catalogue yang meliputi semua pengadaan barang dan jasa Dinas Pendidikan DKI.
21. Meningkatnya peran serta masyarakat melalui pemberdayaan komite sekolah;
22. Terwujudnya pola kepemimpinan sekolah yang visioner, demokratis dan tidak diskriminatif;
23. Meningkatnya program kegiatan kesiswaan melalui kegiatan keilmiah, keolahragaan, keagamaan, dan seni budaya yang kompetitif dalam rangka pencitraan dan edukasi publik.
24. Mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum yang berfokus menumbuhkan life skill, work skill, dan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan masa depan siswa.

Sasaran strategis yang ingin dicapai adalah :

1. Menurunnya angka putus sekolah
2. Meningkatnya mutu lulusan
3. Meningkatnya kualifikasi dan sertifikasi guru
4. Mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, saling menghormati, dan

sesuai Standar Pendidikan Nasional.

5. Menjalankan pembelajaran yang menggunakan konsep student centred learning, integrated subject, dan adaptable sesuai tuntutan era industri 4.0, namun dengan tetap mengedepankan karakter mulia dan nasionalisme.
6. Menghidupkan kegiatan Lesson Study Berbasis Sekolah (assessment – plan-do –reflection, kembali ke assessment, dst) bagi setiap guru agar kemampuan mereka dalam membuat perencanaan mengajar dan memberi pembelajaran di kelas mampu meningkatkan pemahaman dan keunggulan siswa.
7. Mengembangkan perangkat penilaian di sekolah yang lebih menghargai keunikan bakat dan minat setiap murid sekolah.
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan satuan pendidikan
9. Meningkatkan sarana prasarana belajar mengajar
10. Meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah (daya tampung)
11. Menurunnya angka buta aksara
12. Meningkatkan pembinaan pendidikan kesetaraan
13. Meningkatkan standar kualitas layanan pendidikan
14. Meningkatkan pengembangan ICT dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan administrasi sekolah
15. Meningkatkan penyelenggaraan akreditasi dan mutu pendidikan
16. Meningkatkan pemberdayaan Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan
17. Meningkatkan partisipasi pendidikan anak usia dini (PAUD)
18. Terlaksananya proses pendidikan SMK yang menerapkan standar sesuai kebutuhan pasar kerja di dalam dan luar negeri.
19. Menjadikan Pulau Seribu sebagai pusat SMK berbasis kelautan, wisata dan perhotelan bahari, perkapalan, serta budaya lokal.
20. Berjalannya BLUD di SMK, sehingga para lulusan SMK memiliki kemampuan dan etos kerja industri yang akan memudahkan mereka diserap oleh pasar kerja.
21. Mengimplementasikan sistem e-catalogue untuk semua pengadaan barang dan jasa secara konsisten dan akuntabel.
22. Berjalanya Reformasi Birokrasi di setiap lini Dinas Pendidikan, sehingga tata kelola manajemen dan keuangan berjalan dengan tepat, efektif, dan efisien,

tanpa kebocoran atau penyimpangan.

23. Menjalankan penilaian kinerja berdasarkan 'kontrak target kerja' untuk setiap pejabat Disdik (termasuk para guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah), yang dilengkapi dengan sistem reward dan punishment.
24. Meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan berbasis masyarakat meliputi pendidikan ketrampilan dan kecakapan hidup

Strategi dan Kebijakan SKPD Dinas Pendidikan

1. Strategi

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi diperlukan penentuan strategi yang selanjutnya diterjemahkan secara bertahap ke dalam arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan menjadi prioritas layanan yang harus diselenggarakan, sebagai upaya untuk mencapai target lima tahun ke depan.

Dengan demikian, strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Mengacu pad Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018-2022 serta untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018-2022, dirumuskan 2 (dua) strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan partisipasi, kesempatan belajar, dan keberlanjutan Pendidikan
2. Meningkatkan kualitas dan tata kelola layanan Pendidikan

2. Arah Kebijakan

Upaya lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidik adalah seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik (kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang partisipatif dan logis).
2. Kompetensi kepribadian (kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, serta baerakhlak mulia yang menjadi teladan bagi peserta didik.)

3. Kompetensi social adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.)
4. Kompetensi Profesional (merupakan kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam.)

Peningkatan mutu pendidikan harus diawali dari guru yang profesional, kurikulum yang bagus, penggunaan pendekatan tematik, standar kompetensi yang bermutu dan suasana yang kondusif. Berawal dari pemilihan pendidik yang profesional, sebab apalah artinya kurikulum yang hebat sarana prasarana yang lengkap namun ditangani oleh pendidik yang tidak kompeten, pasti akan menuai kegagalan. Guru merupakan ujung tombak pendidikan, guru yang berkualitas didukung dengan kurikulum yang bagus maka akan melahirkan anak-anak yang hebat dan tercapai cita-cita dalam pembentukan insan kamil. Kurikulum berkenaan dengan filosofi pendidikan anak, landasan berpikir dalam pemilihan materi untuk anak, program dan suasana belajar didalam maupun luar kelas, strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, media sarana prasarana, evaluasi dan assesmen serta kerjasama antar guru, orang tua dan masyarakat sekitar.

Berbagai aspek perkembangan anak bersifat saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain, ketika anak termotivasi untuk melakukan hal tertentu, mereka menggunakan segala potensinya yaitu antara lain dengan menalar, mengungkapkannya secara lisan. Keterampilan tersebut tidaklah terpisah, melainkan saling terintegrasi satusama lain secara stimulan. Hal ini berarti belajar pada anak bersifat terpadu dan saling berhubungan. Berbagai aspek perkembangan anak bersifat saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain, ketika anak termotivasi untuk melakukan hal tertentu, mereka menggunakan segala potensinya yaitu antara lain dengan menalar, mengungkapkannya secara lisan. Keterampilan tersebut tidaklah terpisah, melainkan saling terintegrasi satusama lain secara stimulan. Hal ini berarti belajar pada anak bersifat terpadu dan saling berhubungan. Suasana kelas yang kondusif yang jauh dari rasa was- was dan ketakutan sangat berpengaruh terhadap terlaksananya pendidikan itu sendiri. Untuk itu guru harus dapat menciptakan suasana yang aman dan nyaman dari rasa takut, dari ancaman yang merusak pendidikan anak itu sendiri. Kesenangan anak

didik untuk bersekolah dipengaruhi oleh lingkungan sekolah maka pengaturan lingkungan, alat permainan pada khususnya dan sumber belajar pada umumnya harus rapi, menarik, dan dengan efisiensi yang tinggi sehingga dapat dinikmati dan dirasakan oleh anak.

a. Pemberian Biaya Operasional dan Biaya Personal Pendidikan

Semua anggota masyarakat, bersama dengan seluruh jajaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memiliki tanggungjawab untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan sekaligus mengelola dan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada, sehingga diperlukan adanya kebersamaan dalam pelayanan pendidikan di Provinsi DKI Jakarta untuk membangun sumber daya manusia dalam mencapai cita-cita dan menjadikan "Jakarta yang nyaman dan sejahtera untuk semua". Sementara itu apabila kita perhatikan amanat Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 8 Tahun 2006, tentang Sistem Pendidikan, pada ayat

(1) pasal 5 dinyatakan bahwa "Warga masyarakat yang berusia 7 sampai 18 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar dan menengah sampai tamat", dengan demikian tersirat jangan ada lagi penduduk Jakarta hanya tamat pendidikan dasar, apalagi tingkat sekolah dasar saja tidak tamat. Dengan diterbitkan Peraturan Daerah tersebut bertujuan agar masyarakat Jakarta akan berpendidikan paling rendah tamat SLTA atau sederajat, dengan demikian pola pikir, sikap, dan pengetahuan serta keterampilannya akan lebih baik jika dibandingkan dengan hanya tamatan pendidikan dasar.

Dalam rangka mencapai Wajib Belajar 12 Tahun, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan menjamin seluruh warga usia sekolah untuk mendapatkan pelayanan pendidikan minimal sampai jenjang pendidikan menengah (SMA/SMK/MA dan sederajat) dengan kebijakan sebagai berikut :

1. Pada jenjang pendidikan menengah (SMA/SMK/MA dan sederajat) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan mengalokasikan Biaya Operasional Pendidikan (BOP) untuk seluruh sekolah negeri dengan penambahan besaran nominal sesuai kebutuhan sekolah standar (reguler).
2. Untuk SMA/SMK/MA Swasta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengalokasikan BOP yang diperuntukan bagi siswa yang tidak mampu sebanyak 20% dari jumlah siswa sekolah swasta.

b. Perluasan pendidikan inklusi dan akses bagi anak berkebutuhan khusus

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berkembang begitu pesat sehingga menuntut setiap orang menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, termasuk didalamnya anak yang membutuhkan pendidikan khusus dan anak yang membutuhkan pendidikan layanan khusus. Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik Anak Berkebutuhan Khusus yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Pendidikan inklusif adalah sebuah pendekatan yang melihat bagaimana mengubah system pendidikan agar dapat merespon keberagaman peserta didik. Tujuannya adalah agar guru dan siswa keduanya memungkinkan merasa nyaman dalam keberagaman dan melihat keragaman sebagai tantangan dan pengayaan dalam lingkungan belajar, keberagaman bukan sebagai masalah.

Pendidikan inklusif didefinisikan sebagai berikut:

- Lebih luas dari pada pendidikan formal, tetapi mencakup rumah, masyarakat, non formal dan system informal
- Menghargai bahwa semua anak dapat belajar
- Memungkinkan struktur, sistem dan metodologi memenuhi kebutuhan-kebutuhan semua anak
- Mengakui dan menghargai bahwa setiap anak memiliki perbedaan-perbedaan dalam usia, jenis kelamin, etnik, bahasa, kecacatan, status sosial ekonomi, potensi dan kemampuan.
- Merupakan proses dinamis yang secara evolusi terus berkembang sejalan dengan konteks budaya
- Merupakan strategi untuk memajukan dan mewujudkan masyarakat inklusif

c. Peningkatan Mutu Dan Relevansi Lulusan Untuk Melanjutkan Ke Jenjang Pendidikan yang Lebih Tinggi Maupun Kesiapan Memasuki Pasar Kerja

Mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa; baik yang tangible maupun yang intangible. Dalam "proses pendidikan" yang bermutu terlibat

berbagai input, seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana prasarana, sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Manajemen sekolah berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas; baik konteks kurikuler maupun ekstrakurikuler, baik dalam lingkup substansi yang akademis maupun yang nonakademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran.

d. Peningkatan Kompetensi, Profesionalisme, dan Kesejahteraan Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru merupakan ujung tombak dalam pembangunan pendidikan nasional, terutama dalam membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan formal. Oleh karena itu, guru harus profesional dan bermartabat. Hal ini dimaksudkan agar guru melahirkan anak bangsa yang cerdas, kritis, inovatif, demokratis, dan berakhlak. Guru profesional dan bermartabat memberikan teladan bagi terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang kuat.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Pendidikan dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kepada guru melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi melalui program penyetaraan S1 dan sertifikasi.

e. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Di DKI Jakarta masih terdapat sekolah yang rusak walaupun secara bertahap dilakukan rehabilitasi total, rehabilitasi berat terhadap sekolah-sekolah yang rawan ambruk. Rehabilitasi dilakukan menurut skala prioritas berdasarkan analisis manajemen plan. Pengembangan sekolah melalui rehab total dengan cara memaksimalkan lahan yang ada di sekolah lama melalui pengembangan/pembangunan secara vertikal sehingga penambahan ruang kelas sangat dimungkinkan.

D. IDENTIFIKASI DAN ANALISA ISU – ISU STRATEGIS

Isu strategis untuk SMKN14 Jakarta:

1. Kondisi ekonomi siswa yang kurang mendukung dalam penyediaan sarana dan prasarana
2. Kompetensi guru yang kurang selaras dengan perkembangan teknologi
3. Kualitas sarana dan prasarana yang kurang menjawab perkembangan zaman
4. Dampak perkembangan iptek dengan adanya revolusi industri 4.0
5. Kondisi SMK saat ini dinilai belum siap memenuhi kebutuhan industri.
6. Pengembangan pendidikan vokasi telah menjadi satu poin fokus isu nasional sebagai bagian dari upaya peningkatan SDM

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SMKN MANDIRI 14 JAKARTA

A. VISI DAN MISI

VISI :

“Terbentuknya tamatan yang unggul, kompeten, beriman, dan berjiwa wirausaha, serta berbudaya lingkungan”

Penjabaran Visi di atas adalah sebagai berikut :

Tamatan yang unggul : Merupakan siswa siswi lulusan SMKN 14 Jakarta yang mampu bersaing di dunia kerja maupun tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Unggul tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai UN maupun US.

Kompeten : Merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam bidangnya masing-masing. Kompeten tersebut dibuktikan dengan adanya hasil uji sertifikasi kompetensi siswa.

Beriman : Merupakan nilai yang terinternalisasi dalam diri siswa, ditanamkan melalui program-program kerohanian sekolah.

Berjiwa wirausaha : Merupakan mental berwirausaha yang dimiliki siswa, bersikap pantang menyerah, optimis, kreatif dan inovatif.

Berbudaya lingkungan : Merupakan sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan budaya peduli lingkungan.

MISI :

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan kegiatan keagamaan sesuai ajaran yang dianut

Tujuan: Terbentuknya kepribadian peserta didik yang bertaqwa, berakhlak, dan berbuti pekerti mulia

Sasaran: Meningkatkan pembinaan IMTAQ bagi warga sekolah

Indikator kinerja: Persentase peserta didik yang mempunyai Nilai Baik untuk kompetensi non teknis

2. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran abad 21, berbasis digital/teknologi dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0

Tujuan: Terbentuknya pengelolaan sekolah yang mencerminkan karakteristik pembelajaran abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0

Sasaran:

- a. Meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran
- b. Meningkatkan keterampilan Peserta Didik yang dibuktikan oleh sertifikat kompetensi
- c. Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris
- d. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis
- e. Meningkatkan jumlah karya inovasi peserta didik
- f. Meningkatkan antusiasme mengunjungi perpustakaan
- g. Meningkatkan hasil karya literasi peserta didik
- h. Meningkatkan jumlah jenis ekstrakurikuler yang diminati peserta didik
- i. Jumlah Jenis Ekstrakurikuler
- j. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di dalam penilaian
- k. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik yang ditunjukkan dengan sertifikat asesor
- l. Meningkatkan kepuasan peserta didik terhadap pelayanan pendidikan
- m. Meningkatkan hasil karya tulis ilmiah tenaga pendidik yang telah dipublikasi
- n. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik
- o. Meningkatkan kepuasan peserta didik terhadap pelayanan administrasi pendidikan
- p. Menurunkan angka pelanggaran tenaga kependidikan

Indikator kinerja:

- a. Prosentase peserta didik terpenuhi
- b. Persentase lulusan dengan nilai rata-rata $\geq 80,00$
- c. Prosentase lulusan yang Kompeten dengan Skema SKKNI
- d. Persentase lulusan memiliki skor TOIEC ≥ 405
- e. Jumlah Peserta Didik memperoleh sertifikat juara lomba Kompetensi Kejuruan tingkat kabupaten/ kota/ propinsi/ nasional/ internasional atau mewakili Indonesia pada tingkat dunia
- f. Jumlah Inovasi dari Peserta Didik

- g. Jumlah pengunjung perpustakaan sekolah
 - h. Jumlah Karya Literasi Peserta Didik
 - i. Rasio alat praktek dengan peserta didik
 - j. Jumlah Jenis Ekstrakurikuler
 - k. Persentase Pendidik yang Memiliki Nilai UKG ≥ 80
 - l. Persentase Pendidik yang Memiliki Sertifikat Asesor
 - m. Nilai Kepuasan Pengajaran Pendidik Pengampu Mata Pelajaran
 - n. Jumlah karya tulis ilmiah pendidik yang dipublikasikan
 - o. Persentase tenaga pendidik yang memiliki nilai uji kompetensi ≥ 80
 - p. Nilai kepuasan pelayanan tenaga kependidikan
 - q. Jumlah pelanggaran yang dilakukan tenaga kependidikan
 - r. Persentase ketepatan data sekolah
 - s. Melaksanakan penilaian sekolah
 - t. Persentase ketersediaan sarana dan prasarana
 - u. Opini audit laporan keuangan
3. Melaksanakan Link & Match sekolah dengan IDUKA (Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja) serta kegiatan TEACHING FACTORY yang berorientasi menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan/entrepreneur

Tujuan:

- a. Meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja
- b. Terciptanya link & match sekolah dengan IDUKA melalui kelas industry
- c. Terwujudnya kegiatan teaching factory yang berbudaya wirausaha/entrepreneurship

Sasaran:

- a. Meningkatkan MoU dengan DUDI yang saling mendukung
- b. Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kelas industry
- c. Meningkatkan kualitas layanan UP
- d. Meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha

Indikator kinerja:

- a. Jumlah perjanjian kerjasama dengan DUDI
- b. Jumlah kelas industry
- c. Jumlah keahlian yang dikembangkan di UP
- d. Persentase lulusan yang berwirausaha

4. Menciptakan lingkungan sekolah bersih, hijau, sehat, sejuk, aman, dan nyaman sehingga memperoleh predikat sekolah adiwiyata

Tujuan: Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar

Terciptanya lingkungan sekolah bersih, hijau, sehat, sejuk, aman dan nyaman sehingga tercapai predikat sekolah adiwiyata

Sasaran:

- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri
- b. Meningkatkan area hijau dilingkungan sekolah

Indikator kinerja:

- a. Persentase penyerapan sampah menjadi kompos
- b. Persentase sarana prasarana sekolah dalam kondisi baik dengan memperhatikan area hijau

KESESUIAN VISI MISI RPJMD/RENSTRA DISDIK DAN RENSTRA BLUD

RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah)	RENSTRA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI DKI JAKARTA	RENSTRA BLUD
<p>Menjadikan Jakarta kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan akses yang merata dan berkeadilan 2. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu 3. Mewujudkan efektifitas birokrasi dalam pelayanan pendidikan 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan 5. Meningkatkan peran ekosistem pendidikan 6. Mewujudkan tata kelola, akuntabilitas dan transparansi pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan kegiatan keagamaan sesuai ajaran yang di anut <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pembinaan imtak bagi warga sekolah 2. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran abad 21, berbasis digital/dalam menghadapi tantangan era revolusi industry 4.0 <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran - Meningkatkan keterampilan peserta didik yang dibuktikan oleh sertifikat kompetensi - Meningkatkan kemampuan bahasa inggris - Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis - Meningkatkan jumlah karya inovasi peserta didik - Meningkatkan antusiasme mengunjungi perpustakaan - Meningkatkan hasil karya literasi peserta didik - Meningkatkan jumlah jenis ekstrakurikuler yang diminati peserta didik - Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam penilaian

		<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik yang ditunjukan dengan sertiifkat asesor - Meningkatkan kepuasan peserta didik terhadap layanan pendidikan - Meningkatkan karya tulis ilmiah tenaga pendidik yang telah dipublikasi - Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik - Meningkatkan kepuasan peserta didik terhadap peyananan administrasi pendidikan <p>7. Melaksanakan link and match sekolah dengan IDUKA serta kegiatan teaching factory yang berorientasi menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan MOU dengan DUDI yang saling mendukung - Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kelas industry - Meningkatkan kualitas pelayanan UP - Meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha <p>8. Menciptakan lingkungan sekolah bersih, hijau, sehat, sejuk, aman dan nyaman sehingga peroleh predikat sekolah adiwiyata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan lingkungan sekolah yang asri - Meningkatkan area hijau dilingkungan sekolah
--	--	---

A. INDIKATOR KINERJA

Tabel 4.1

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan
Terwujudnya tamatan yang unggul, kompeten, beriman, dan berjiwa wirausaha, serta berbudaya lingkungan	Melaksanakan Pendidikan dan kegiatan keagamaan sesuai ajaran yang dianut	Terbentuknya kepribadian peserta didik yang bertaqwa, berakhlak, dan berbudi pekerti mulia	Meningkatnya pembinaan IMTAQ bagi warga sekolah serta terbentuknya peserta didik yang unggul		Program Wajib Belajar 12 Tahun	Persentase Angka Partisipasi Murni SMA/SMK/MA
				Persentase peserta didik yang mempunyai Nilai Baik untuk kompetensi non teknis		
					Pembinaan dan peningkatan Akhlak Peserta Didik	Jumlah peserta didik yang mengikuti Pembinaan dan peningkatan akhlak
					Pembinaan/ kegiatan orientasi siswa baru	Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan orientasi siswa baru
	Melaksanakan kegiatan pembelajaran abad 21	Terbentuknya peserta didik yang memiliki	Meningkatnya pengetahuan peserta didik dalam		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Rata-rata Nilai Ujian Nasional / Ujian Sekolah /

	atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industry 4.0	keterampilan hidup abad 21 yakni 4K (keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah, kreatif, komunikatif, kolaboratif)	pembelajaran			Madrasah Berbasis Daerah Jenjang SMK
				Persentase lulusan dengan nilai rata-rata $\geq 80,00$		
					Pengelolaan Kurikulum di Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi	Persentase tersusunnya administrasi pembelajaran
					Penyelenggaraan evaluasi pembelajaran	Persentase evaluasi pembelajaran
			Meningkatnya keterampilan Peserta Didik yang dibuktikan oleh sertifikat kompetensi		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Persentase kelulusan SMK
				Persentase lulusan yang Kompeten dengan Skema SKKNI		
					Penyediaan bahan praktek Uji Sertifikasi Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Jumlah jenis bahan praktek yang disediakan
					Penyediaan bahan praktek Uji Sertifikasi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Jumlah jenis bahan praktek yang disediakan
					Penyediaan bahan praktek Uji Sertifikasi Bisnis Daring dan Pemasaran	Jumlah jenis bahan praktek yang disediakan
					Penyediaan bahan praktek Uji Sertifikasi Multimedia	Jumlah jenis bahan praktek yang disediakan
			Meningkatnya kemampuan Bahasa Inggris	Persentase lulusan memiliki skor TOIEC ≥ 405		

--

		Persiapan dan penyelenggaraan Uji Kompetensi Kemampuan Bahasa Inggris Berstandar Internasional (Test of English of Internasional Communication/TOEIC)	Jumlah siswa yang akan mengikuti tes TOEIC
Meningkatnya prestasi akademis dan non akademis		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Rata-rata Nilai Ujian Nasional / Ujian Sekolah / Madrasah Berbasis Daerah Jenjang SMK
	Jumlah Peserta Didik memperoleh sertifikat juara lomba akademis dan non akademis		
		Kegiatan Perlombaan Akademis dan Non Akademis	Jumlah siswa yang mengikuti program kegiatan perlombaan akademis dan non akademis
Meningkatnya jumlah karya inovasi peserta didik		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Persentase kelulusan SMK
	Jumlah Inovasi dari Peserta Didik		
		Penyelenggaraan karya inovasi peserta didik	Jumlah kegiatan penyelenggaraan karya inovasi peserta didik
Meningkatnya antusiasme mengunjungi perpustakaan		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Presentase kelulusan jenjang SMK

--

		Jumlah pengunjung perpustakaan sekolah		
			Pembelian buku baru atau koleksi perpustakaan	Jumlah koleksi Buku Perpustakaan
		Jumlah Karya Literasi Peserta Didik		
			Pelaksanaan Kegiatan Literasi Peserta Didik	Persentase pelaksanaan peningkatan kemampuan literasi peserta didik sesuai rencana
	Meningkatnya jumlah jenis ekstrakurikuler yang diminati peserta didik		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Rata-rata Nilai Ujian Nasional / Ujian Sekolah / Madrasah Berbasis Daerah Jenjang SMK
		Jumlah Jenis Ekstrakurikuler		
			Pengelolaan Program Ekstrakurikuler	Jumlah Program Ekstrakurikuler
	Meningkatnya rasio alat praktek yang ideal		Persentase sekolah yang memiliki sarpras sesuai SNP	Persentase sekolah yang memiliki sarpras sesuai SNP
		Rasio alat praktek dengan peserta didik		
			Pengadaan alat praktek	Prosentase alat praktek sesuai kebutuhan
Terbentuknya tenaga pendidik dan kependidikan yang menerapkan karakteristik pembelajaran	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik		Program pengembangan guru dan tendik	Persentase guru yang kompeten

	abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industry 4.0		Persentase Pendidik yang Memiliki Nilai UKG ≥ 80		
				Pembinaan kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi tenaga pendidik	Prosentase Terlaksananya program pembinaan kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi tenaga pendidik
			Persentase Pendidik yang Memiliki Sertifikat Asesor		
				Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik dalam hal peningkatan kompetensi jurusan	Prosentase Terlaksananya Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik dalam hal peningkatan kompetensi jurusan
		Meningkatnya hasil karya tulis ilmiah tenaga pendidik yang telah dipublikasikan		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Rata-rata Nilai Ujian Nasional / Ujian Sekolah / Madrasah Berbasis Daerah Jenjang SMK
			Jumlah Karya Tulis Ilmiah Pendidik yang Dipublikasikan		
				Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik dalam hal penyusunan karya ilmiah	Jumlah Peserta penyusunan karya ilmiah
		Meningkatnya kepuasan peserta didik terhadap pelayanan administrasi pendidikan		Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Pendidikan	Indeks kepuasan pelayanan kantor
			Nilai Kepuasan Pelayanan Tenaga Kependidikan		

			Pengembangan Tenaga Kependidikan, serta Pengembangan Manajemen Sekolah	Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Program Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan dalam hal pelayanan pendidikan
Terbentuknya pengelolaan sekolah yang mencerminkan karakteristik pembelajaran abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industry 4.0	Sarana dan prasarana sesuai SPM		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Rata-rata Nilai Ujian Nasional / Ujian Sekolah / Madrasah Berbasis Daerah Jenjang SMK
		Persentase ketersediaan sarana dan prasarana		
			Pengadaan/ Pemeliharaan Alat Multimedia Pembelajaran	Persentase Alat multimedia pembelajaran tersedia sesuai rencana
			Pengadaan alat dan bahan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi	Prosentase Pengadaan alat dan bahan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi

					Penyelenggaraan kegiatan rumah tangga, daya, jasa dan internet	Persentase Terlaksananya operasional kegiatan rumah tangga, daya, jasa dan internet sesuai rencana
					Pengelolaan Perkantoran Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi	Persentase Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran
	Melaksanakan Link & Match sekolah dengan IDUKA (Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja) serta kegiatan TEACHING FACTORY yang berorientasi menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan/entrepreneur	Terciptanya link & match sekolah dengan IDUKA melalui kelas industri	Meningkatnya MoU dengan DU/DI yang saling mendukung		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Rata-rata Nilai Ujian Nasional / Ujian Sekolah / Madrasah Berbasis Daerah Jenjang SMK
				Persentase keterserapan lulusan di dunia kerja		
					Penyelenggaraan Kegiatan dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK	Jumlah kegiatan Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK
					Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di dalam negeri dan pemagangan	Jumlah peserta didik yang melaksanakan PKL
			Meningkatnya partisipasi peserta didik dalam kelas industry		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Rata-rata Nilai Ujian Nasional / Ujian Sekolah / Madrasah Berbasis Daerah Jenjang SMK
				Jumlah Kelas Industri		
					Penyelenggaraan kelas industri	Jumlah kelas industri sesuai rencana
			Meningkatnya kualitas layanan Unit Produksi		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Rata-rata Nilai Ujian Nasional / Ujian Sekolah / Madrasah Berbasis Daerah
		Terwujudnya kegiatan TEACHING FACTORY yang berbudaya				

		wirausaha /enterpreneurship				Jenjang SMK
				Jumlah keahlian yang dikembangkan di Unit produksi		
					Operasional BLUD	Persentase SPM keuangan BLUD yang terpenuhi sesuai target
	Menciptakan lingkungan sekolah bersih, hijau, sehat, sejuk, aman, dan nyaman sehingga memperoleh predikat sekolah adiwiyata	Terciptanya lingkungan sekolah bersih, hijau, sehat, sejuk, aman, dan nyaman sehingga tercapai predikat sekolah adiwiyata	Menciptakan Lingkungan sekolah yang asri		Persentase sekolah yang memiliki sarpras sesuai SNP	Persentase sekolah yang memiliki sarpras sesuai SNP
				Persentase area lingkungan sekolah bebas sampah		
					Daur ulang sampah	ProsentaseTerlaksananya Program daur ulang sampah
			Meningkatnya area hijau dilingkungan sekolah		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Rata-rata Nilai Ujian Nasional / Ujian Sekolah / Madrasah Berbasis Daerah Jenjang SMK
				Prosentase sarana prasarana sekolah yang berfungsi dengan baik		

					Pemeliharaan gedung	Prosentase Pemeliharaan Gedung dalam kondisi baik
					Pemeliharaan Fasilitas Penunjang	Prosentase Pemeliharaan Fasilitas penunjang dalam kondisi baik
					Pemeliharaan taman	Prosentase program pemeliharaan taman

Tabel 4.2 Indikator Kinerja

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
Terbentuknya kepribadian peserta didik yang bertaqwa, berakhlak, dan berbudi pekerti mulia	Meningkatnya pembinaan IMTAQ bagi warga sekolah serta terbentuknya peserta didik yang unggul	Persentase peserta didik yang mempunyai Nilai Baik untuk kompetensi non teknis
Terbentuknya peserta didik yang memiliki keterampilan hidup abad 21 yakni 4K (keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah, kreatif, komunikatif, kolaboratif)	Meningkatnya pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran	Persentase lulusan dengan nilai rata-rata $\geq 80,00$
	Meningkatnya keterampilan Peserta Didik yang dibuktikan oleh sertifikat kompetensi	Prosentase lulusan yang Kompeten dengan Skema SKKNI

	Meningkatnya kemampuan Bahasa Inggris	Persentase lulusan memiliki skor TOIEC ≥ 405
	Meningkatnya prestasi akademis dan non akademis	Jumlah Peserta Didik memperoleh sertifikat juara lomba akademis dan non akademis
	Meningkatnya jumlah karya inovasi peserta didik	Jumlah Inovasi dari Peserta Didik
	Meningkatnya antusiasme mengunjungi perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustakaan sekolah
		Jumlah Karya Literasi Peserta Didik
	Meningkatnya jumlah jenis ekstrakurikuler yang diminati peserta didik	Jumlah Jenis Ekstrakurikuler
Terbentuknya tenaga pendidik dan kependidikan yang menerapkan karakteristik pembelajaran abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industry 4.0	Meningkatnya rasio alat praktek yang ideal	Rasio alat praktek dengan peserta didik
	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik	Persentase Pendidik yang Memiliki Nilai UKG ≥ 80
		Persentase Pendidik yang Memiliki Sertifikat Asesor
	Meningkatnya hasil karya tulis ilmiah tenaga pendidik yang telah	Jumlah Karya Tulis Ilmiah Pendidik yang Dipublikasikan

	dipublikasikan	
	Meningkatnya kepuasan peserta didik terhadap pelayanan administrasi pendidikan	Nilai Kepuasan Pelayanan Tenaga Kependidikan
Terbentuknya pengelolaan sekolah yang mencerminkan karakteristik pembelajaran abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0	Sarana dan prasarana sesuai SPM	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana
Terciptanya link & match sekolah dengan IDUKA melalui kelas industri	Meningkatnya MoU dengan DU/DI yang saling mendukung	Persentase keterserapan lulusan di dunia kerja
	Meningkatnya partisipasi peserta didik dalam kelas industri	Jumlah Kelas Industri
Terwujudnya kegiatan TEACHING FACTORY yang berbudaya wirausaha /enterpreneurship	Meningkatnya kualitas layanan Unit Produksi	Jumlah keahlian yang dikembangkan di Unit produksi
Terciptanya lingkungan sekolah bersih, hijau, sehat, sejuk, aman, dan nyaman sehingga tercapai predikat sekolah adiwiyata	Menciptakan Lingkungan sekolah yang asri	Persentase area lingkungan sekolah bebas sampah
	Meningkatnya area hijau dilingkungan sekolah	Prosentase sarana prasarana sekolah yang berfungsi dengan baik

B. TARGET KINERJA TAHUN BERJALAN

Tabel 4.3 Target Kinerja Tahun Berjalan

[illegible]

[illegible]

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi diperlukan penentuan strategi yang selanjutnya diterjemahkan secara bertahap ke dalam arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan menjadi prioritas layanan yang harus diselenggarakan, sebagai upaya untuk mencapai target lima tahun ke depan. Dengan demikian, strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran SMK Negeri 14 Provinsi DKI Jakarta.

Mengacu pada Visi dan Misi Gubernur serta Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran SMK Negeri 14 Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019-2023, dirumuskan sesuai tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran Indikator dan Target Indikator

Visi : “Terwujudnya tamatan yang unggul, kompeten, beriman, dan berjiwa wirausaha, serta berbudaya lingkungan”	
Misi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Pendidikan dan kegiatan keagamaan sesuai ajaran yang dianut 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industry 4.0 3. Melaksanakan Link & Match sekolah dengan IDUKA (Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja) serta kegiatan TEACHING FACTORY yang berorientasi menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan/entrepreneur 4. Menciptakan lingkungan sekolah bersih, hijau, sehat, sejuk, aman, dan nyaman sehingga memperoleh predikat sekolah adiwiyata 	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
q. Terbentuknya kepribadian peserta didik yang bertaqwa, berakhlak, dan berbuti pekerti mulia r. Terbentuknya peserta didik yang memiliki keterampilan hidup abad 21 yakni 4K (keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah, kreatif, komunikatif, kolaboratif) s. Terbentuknya tenaga pendidik dan kependidikan yang menerapkan karakteristik pembelajaran abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pembinaan IMTAQ bagi warga sekolah • Meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran • Meningkatkan keterampilan Peserta Didik yang dibuktikan oleh sertifikat kompetensi • Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris • Meningkatkan prestasi akademis dan non 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk sumber daya manusia yang kompeten 2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dalam bidang keahlian teknologi informasi dan bisnis manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap warga SMKN 14 Jakarta mendapatkan pendidikan mental spiritual sesuai agama yang dianutnya 2. Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMKN 14 Jakarta Tahun 2019/2020 3. Kerjasama dalam pengembangan kurikulum sekolah 4. Kerjasama dalam peningkatan kompetensi peserta didik 5. Kerjasama dalam penyaluran tenaga kerja yang kompeten 6. Pemenuhan sarana dan

<p>industry 4.0</p> <p>t. Terbentuknya pengelolaan sekolah yang mencerminkan karakteristik pembelajaran abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industry 4.0</p> <p>u. Terciptanya link & match sekolah dengan IDUKA melalui kelas industry</p> <p>v. Terwujudnya kegiatan TEACHING FACTORY yang berbudaya wirausaha /entrepreneurship</p> <p>w. Terciptanya lingkungan sekolah bersih, hijau, sehat, sejuk, aman, dan nyaman sehingga tercapai predikat sekolah adiwiyata</p>	<p>akademis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jumlah karya inovasi peserta didik • Meningkatkan antusiasme mengunjungi perpustakaan • Meningkatkan hasil karya literasi peserta didik • Meningkatkan jumlah jenis ekstrakurikuler yang diminati peserta didik • Jumlah Jenis Ekstrakurikuler • Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di dalam penilaian • Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik yang ditunjukkan dengan sertifikat asesor • Meningkatkan kepuasan peserta didik terhadap pelayanan pendidikan • Meningkatkan hasil karya tulis ilmiah tenaga pendidik yang telah dipublikasi 		<p>prasarana yang sesuai dengan tuntutan DUDIKA</p>
--	---	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik • Meningkatkan kepuasan peserta didik terhadap pelayanan administrasi pendidikan • Menurunkan angka pelanggaran tenaga kependidikan • Meningkatkan MoU dengan DUDI yang saling mendukung • Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kelas industry • Meningkatkan kualitas layanan UP • Meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha • Menciptakan lingkungan sekolah yang asri • Meningkatkan area hijau dilingkungan sekolah 		
--	---	--	--

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

A. GAMBARAN PROGRAM 5 TAHUNAN

Tabel 6.1 Rencana Pembiayaan Program 5 Tahunan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Kondisi Awal	Target					Unit Penanggung Jawab
1	4	5	6	7	9	11	13	15	17	17	19
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Terbentuknya kepribadian peserta didik yang bertaqwa, berakhlak, dan berbudi pekerti mulia	Meningkatnya pembinaan IMTAQ bagi warga sekolah serta terbentuknya peserta didik yang unggul		Program Wajib Belajar 12 Tahun	83,36%	85,75%	na	na	na	na	Wa. Ka. Kesiswaan
			Persentase peserta didik yang mempunyai Nilai Baik untuk kompetensi non teknis		100%	100%	100%	100%	100%	100%	

		Penyelenggara evaluasi pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya keterampilan Peserta Didik yang dibuktikan oleh sertifikat kompetensi		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	99,99%	100%	na	na	na	na
	Prosentase lulusan yang Kompeten dengan Skema SKKNI		84%	85%	100%	100%	100%	100%
		Penyediaan bahan praktek Uji Sertifikasi Akuntansi dan Keuangan Lembaga	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis
		Penyediaan bahan praktek Uji Sertifikasi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis
		Penyediaan bahan praktek Uji Sertifikasi Bisnis Daring dan Pemasaran	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis
		Penyediaan bahan praktek Uji	4 Jenis	4 Jenis	4 Jenis	4 Jenis	4 Jenis	4 Jenis

		Sertifikasi Multimedia							
Meningkatnya kemampuan Bahasa Inggris	Persentase lulusan memiliki skor TOIEC ≥ 405		35%	40%	50%	55%	60%	100%	
		Persiapan dan penyelenggaraan Uji Kompetensi Kemampuan Bahasa Inggris Berstandar Internasional (Test of English of Internasional Communication/TOEIC)	277 siswa	277 siswa	0	0	0	0	
Meningkatnya prestasi akademis dan non akademis		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	66.04	67.00	na	na	na	na	Wa. Ka. Kesiswaan
	Jumlah Peserta Didik memperoleh sertifikat juara lomba akademis dan non akademis		50 Siswa	60 Siswa	70 Siswa	80 Siswa	90 Siswa	90 Siswa	

		Kegiatan Perlombaan Akademis dan Non Akademis	138 Siswa	138 Siswa	138 Siswa	138 Siswa	138 Siswa	138 Siswa	
Meningkatnya jumlah karya inovasi peserta didik		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	99,99%	100%	na	na	na	na	
	Jumlah Inovasi dari Peserta Didik		3 Karya Inovasi	3 Karya Inovasi	3 Karya Inovasi	3 Karya Inovasi	3 Karya Inovasi	3 Karya Inovasi	
		Penyelenggar aan karya inovasi peserta didik	2 Kegiatan	3 Karya Inovasi	3 Karya Inovasi	3 Karya Inovasi	3 Karya Inovasi	3 Karya Inovasi	
Meningkatnya antusiasme mengunjungi perpustakaan		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	99,99%	100%	na	na	na	na	
	Jumlah pengunjung perpustaka an sekolah		898 Orang	904 Orang	912 Orang	912 Orang	912 Orang	912 Orang	
		Pembelian buku baru atau koleksi perpustakaan	158 koleksi	168	178	188	198	1300 koleksi	
	Jumlah Karya Literasi Peserta Didik		5	10	20	30	100	100	Wa. Ka. Sarpras

			Pengelolaan Perkantoran Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Terciptanya link & match sekolah dengan IDUKA melalui kelas industri	Meningkatnya MoU dengan DU/DI yang saling mendukung		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	66.04	67.00	na	Na	na	na	Wa. Ka. Hubin
		Persentase keterserapa n lulusan di dunia kerja		11,5%	13,5%	15,5%	17,5%	19,5%	21,5%	
			Penyelengg araan Kegiatan dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK	1 Kegiatan	1 Kegiatan	2 Kegiat an	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	
			Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di dalam negeri dan pemaganga n							
	Meningkatnya partisipasi peserta didik dalam kelas		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	66.04	67.00	na	Na	na	na	Wa. Ka. Kurikulum

	industri	Jumlah Kelas Industri		0	1 Kelas	2 Kelas	3 Kelas	4 Kelas	4 Kelas	
			Penyelenggara kelas industri	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas	
Terwujudnya kegiatan TEACHING FACTORY yang berbudaya wirausaha /entrepreneurs hip	Meningkatnya kualitas layanan Unit Produksi		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	66.04	67.00	na	Na	na	na	Ka. Unit Produksi
		Jumlah keahlian yang dikembangkan di Unit produksi		4	4	4	4	4	4	
			Operasional BLUD	0%	100%	100%	100%	100%	100%	
Terciptanya lingkungan sekolah bersih, hijau, sehat, sejuk, aman, dan nyaman sehingga tercapai predikat sekolah adiwiyata	Menciptakan Lingkungan sekolah yang asri		Persentase sekolah yang memiliki sarpras sesuai SNP	66.04	67.00	na	Na	na	na	Wa. Ka. Sarpras
		Persentase area lingkungan sekolah bebas sampah		50%	70%	80%	100%	100%	100%	
			Daur ulang sampah	50%	70%	80%	100%	100%	100%	

[illegible]

Tabel 6.2

Tujuan	Sasaran	Indikat or Kinerja	Program/ Kegiatan	Kondisi Awal		Target										Unit Penang gung Jawab
4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	17	18	19
				2021	Rp	2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp	
Terbentuknya kepribadian peserta didik yang bertaqwa, berakhlak, dan berbudi pekerti mulia	Meningkatnya pembinaan IMTAQ bagi warga sekolah serta terbentuknya peserta didik yang unggul		Program Wajib Belajar 12 Tahun	83,36%		85,75%		na		Na		na		na		Wa. Ka. Kesiswaan
		Persentase peserta didik yang mempunyai Nilai Baik untuk kompetensi non teknis		100%		100%		100%		100%		100%		100%		
			Pembinaan dan peningkatan Akhlak Peserta Didik	912 Orang	5,500,000.00	912 Orang	130,818,534	912 Orang	130,818,534.00	912 Orang	130,818,534	912 Orang	130,818,534.00	912 Orang	130,818,534.00	

[illegible]

[illegible]

			Daring dan Pemasaran												
			Penyediaan bahan praktek Uji Sertifikasi Multimedia	4 Jenis	43,825,314	4 Jenis	43,825,314	4 Jenis	43,825,314	4 Jenis	43,825,314	4 Jenis	43,825,314	4 Jenis	43,825,314.00
	Meningkatnya kemampuan Bahasa Inggris	Persentase lulusan memiliki skor TOIEC ≥405		35%		40%	-	50%	-	55%	-	60%	-	100%	-
			Persiapan dan penyelenggaraan Uji Kompetensi Kemampuan Bahasa Inggris Berstandar Internasional (Test of English of International Communication/TOEIC)	277 siswa	22,000,000	277 siswa	-	0	-	0	-	0	-	0	-

Meningkat nya prestasi akademis dan non akademis		Program Peningkat an Mutu Pendidika n	66.04		67. 00	-	Na		Na		na		na	-	Wa. Ka. Kesiswa an
	Jumlah Peserta Didik memper oleh sertifikat juara lomba akademi s dan non akademi s		50 Siswa		60 Sis wa	-	70 Sis wa	-	80 Siswa	-	90 Sisw a	-	90 Sisw a	-	
		Kegiatan Perlomba an Akademis dan Non Akademis	138 Siswa	139,2 19,77 7	138 Sis wa	306,059,996	138 Sis wa	306,059,9 96	138 Siswa	306,059 ,996	138 Sisw a	306,059,9 96	138 Sisw a	306,059,996.00	
Meningkat nya jumlah karya inovasi peserta didik		Program Peningkat an Mutu Pendidika n	99,99%		100 %	-	Na		Na		na		na	-	
	Jumlah Inovasi dari Peserta Didik		3 Karya Inovasi		3 Kar ya Ino vasi	-	3 Kar ya Ino vasi	-	3 Karya Inovasi	-	3 Kary a Inov asi	-	3 Kary a Inov asi	-	

		Penyeleng garaan karya inovasi peserta didik	2 Kegiata n	12,84 2,500	3 Kar ya Ino vasi	12,842,500	3 Kar ya Ino vasi	12,842,50 0	3 Karya Inovasi	12,842, 500	3 Kary a Inov asi	12,842,50 0	3 Kary a Inov asi	12,842,500.00	
Meningkat nya antusiasme mengunju ngi perpustak aan		Program Peningkat an Mutu Pendidika n	99,99%		100 %	-	Na		Na		na		na	-	Wa. Ka. Sarpras
	Jumlah pengunj ung perpust akaan sekolah		898 Orang		904 Ora ng	-	912 Ora ng	-	912 Orang	-	912 Oran g	-	912 Oran g	-	
	Pembelian buku baru atau koleksi perpustak aan		158 koleksi	16,19 2,000	168	17,216,000	178	18,242,00 0	188	19,266, 000	198	20,291,00 0	1300 kole ksi	19,266,000.00	
	Jumlah Karya Literasi Peserta Didik		5		10	-	20	-	30	-	100	-	100	-	
		Pelaksana an Kegiatan Literasi Peserta Didik	100%	4,400, 000	100 %	4,400,000.00	100 %	4,400,000. 00	100%	4,400,0 00	100 %	4,400,000. 00	100 %	4,400,000.00	Wa. Ka. Kurikulu m

	Meningkatnya jumlah jenis ekstrakurikuler yang diminati peserta didik		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	66.04		67.00	-	Na		Na		na		na	-	Wa. Ka. Kesiswaan
		Jumlah Jenis Ekstrakurikuler		16 Ekskul		18 Ekskul	-	19 Ekskul	-	19 Ekskul	-	19 Ekskul	-	19 Ekskul	-	
			Pengelolaan Program Ekstrakurikuler	16 Ekskul	180,268,000	18 Ekskul	221,295,433.00	18 Ekskul	221,295,433.00	18 Ekskul	221,295,433	18 Ekskul	221,295,433.00	18 Ekskul	221,295,433.00	
	Meningkatnya rasio alat praktek yang ideal		Persentase sekolah yang memiliki sarpras sesuai SNP	81,30%		81,30%	-	Na		Na		na		na	-	Wa. Ka. Sarpras
		Rasio alat praktek dengan peserta didik		100%		100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	
			Pengadaan alat praktek	100%	178,174,186	100%	178,174,186	100%	187,082,895	100%	196,437,040	100%	206,258,892	100%	216,571,836.67	
Terbentuknya tenaga pendidik dan kependidikan yang	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik		Program pengembangan guru dan pendidik	72,16%		72,16%	-	Na		Na		na		na	-	Wa. Ka. Kurikulum

menerapkan karakteristik pembelajaran abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industry 4.0		Persentase Pendidik yang Memiliki Nilai UKG ≥ 80		50%		55%	-	60%	-	65%	-	70%	-	75%	-	
		Pembinaan kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi tenaga pendidik		100%	79,482,134	100%	83,882,134	100%	83,882,134	100%	83,882,134	100%	83,882,134	100%	83,882,134.00	
		Persentase Pendidik yang Memiliki Sertifikat Asesor		58%		60%	-	62%	-	64%	-	66%	-	68%	-	
		Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik dalam hal peningkatan kompetensi jurusan		100%	45,082,664	100%	45,082,664	100%	45,082,664	100%	45,082,664	100%	45,082,664	96%	45,082,664.00	
	Meningkatnya hasil	Program Peningkat		66.04		67.	-	Na		Na		na		na	-	

			Pengembangan Tenaga Kependidikan, serta Pengembangan Manajemen Sekolah	16 Orang	67,346,576	16 Orang	67,346,576	16 Orang	67,346,576	16 Orang	67,346,576	16 Orang	67,346,576	16 Orang	67,346,576.00	
Terbentuknya pengelolaan sekolah yang mencerminkan karakteristik pembelajaran abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industry 4.0	Sarana dan prasarana sesuai SPM		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	66.04		67.00	-	Na		Na		na		na	-	Wa. Ka. Sarpras
		Persentase keterseediaan sarana dan prasarana		85%		90%	-	98%		100%		100%		100%	-	
			Pengadaan/ Pemeliharaan Alat Multimedia Pembelajaran	80%	174,543,490	85%	205,294,686.00	90%	215,559,420.30	100%	226,337,391	100%	237,654,260.88	100%	249,536,973.92	
			Pengadaan alat dan bahan Pelaksanaan	60%	131,548,400	75%	205,294,686.00	100%	215,559,420.30	100%	226,337,391	100%	237,654,260.88	100%	249,536,973.92	

			Kegiatan Pembelajaran Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi													
			Penyelenggaraan kegiatan rumah tangga, daya, jasa dan internet	100%	270,291,306	100%	297,324,659	100%	312,190,892	100%	327,800,437	100%	344,190,458	100%	361,399,981	
			Pengelolaan Perkantoran Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi	100%	120,176,540	100%	120,176,540	100%	120,176,540	100%	120,176,540	100%	120,176,540	100%	120,176,540	
Terciptanya link & match sekolah dengan IDUKA	Meningkatnya MoU dengan DU/DI yang		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	66.04		67.00	-	Na		Na		na		na	-	Wa. Ka. Hubin

melalui kelas industri	saling mendukung	Persentase ketersempitan lulusan di dunia kerja		11,5%		13,5%	-	15,5%	-	17,5%	-	19,5%	-	21,5%	-	
			Penyelenggaraan Kegiatan dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK	1 Kegiatan	10,241,000	1 Kegiatan	10,241,000	2 Kegiatan	20,482,000	2 Kegiatan	20,482,000	2 Kegiatan	20,482,000	2 Kegiatan	20,482,000.00	
			Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di dalam negeri dan pemagangan		-		10,818,885		10,818,885		10,818,885		10,818,885		10,818,885	
	Meningkatnya partisipasi peserta didik dalam kelas industri		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	66.04		67.00	-	Na		Na		na		na	-	Wa. Ka. Kurikulum
		Jumlah Kelas Industri		0		1 Kelas	-	2 Kelas	-	3 Kelas	-	4 Kelas	-	4 Kelas	-	
		Penyelenggaraan		3 Kelas	88,00	3 Kelas	88,000,000	3 Kelas	88,000,00	3 Kelas	88,000,00	3 Kelas	88,000,00	3 Kelas	88,000,000	

			kelas industri		0,000	as		as	0		000	s	0	s		
Terwujudnya kegiatan TEACHING FACTORY yang berbudaya wirausaha /enterpreneu rship	Meningkatnya kualitas layanan Unit Produksi		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	66.04		67.00	-	Na		Na		na		na	-	Ka. Unit Produksi
		Jumlah keahlian yang dikembangkan di Unit produksi		4		4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	
			Operasional BLUD	0%	-	100%	349,617,194	100%	380,149,341	100%	420,309,501	100%	444,544,424	100%	463,619,693	
Terciptanya lingkungan sekolah bersih, hijau, sehat, sejuk, aman, dan nyaman sehingga tercapai predikat sekolah adiwiyata	Menciptakan Lingkungan sekolah yang asri		Persentase sekolah yang memiliki sarpras sesuai SNP	66.04		67.00	-	Na		Na		na		na	-	Wa. Ka. Sarpras
		Persentase area lingkungan sekolah bebas sampah		50%		70%	-	80%	-	100%	-	100%	-	100%	-	
			Daur	50%		70		80		100%		100		100		

		ulang sampah		-	%	10,320,355	%	10,320,355		10,320,355	%	10,320,355	%	10,320,355
Meningkat nya area hijau dilingkung an sekolah		Program Peningkat an Mutu Pendidika n	66.04		67.00	-	Na		Na		na		na	-
	Prosent ase sarana prasara na sekolah yang berfung si dengan baik		80%		90 %	-	100 %	-	100%	-	100 %	-	100 %	-
		Pemeliha an gedung	80%	72,68 7,540	90 %	76,888,887	100 %	80,733,33 1.35	100%	84,769, 998	100 %	89,008,49 7.81	100 %	93,458,922.70
		Pemeliha an Fasilitas Penunjang	80%	47,58 2,000	90 %	49,126,000	100 %	51,582,30 0.00	100%	54,161, 415	100 %	56,869,48 5.75	100 %	59,712,960.04
		Pemeliha an taman	80%	2,802, 214	90 %	10,026,753	100 %	10,528,09 0.65	100%	11,054, 495	100 %	11,607,21 9.94	100 %	12,187,580.94
				2,019, 786,47 4	897	2,853,646,113	314	2,946,551, 753	337	3,041,39 7,730	419	3,123,002, 562	223	3,200,214,984

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG DAN URUSAN

Indikator Program/Kegiatan	Kondisi Awal	Target			
	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah peserta didik yang mengikuti Pembinaan dan peningkatan akhlak	912 Orang	912 Orang	912 Orang	912 Orang	912 Orang
Prosentase Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sesuai rencana	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase tersusunnya administrasi pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%
Jumlah jenis bahan praktek yang disediakan	1 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	1 Jenis
Jumlah jenis bahan praktek yang disediakan	1 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	1 Jenis
Jumlah jenis bahan praktek yang disediakan	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis
Jumlah jenis bahan praktek yang disediakan	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis
Prosentase evaluasi pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%

Jumlah siswa yang akan mengikuti tes TOEIC	309 Siswa	311 Siswa	278 Siswa	314 Siswa	324 Siswa
Jumlah siswa yang mengikuti program kegiatan perlombaan sekolah	100 Siswa	105 Siswa	110 Siswa	115 Siswa	120 Siswa
Jumlah karya inovasi peserta didik.	3 Karya Inovasi	4 Karya Inovasi	5 Karya Inovasi	6 Karya Inovasi	7 Karya Inovasi
Jumlah koleksi Buku Perpustakaan	900 koleksi	1000 koleksi	1100 koleksi	1200 koleksi	1300 koleksi
Persentase pelaksanaan peningkatan kemampuan literasi peserta didik sesuai rencana	100%	100%	100%	100%	100%
Jumlah Program Ekstrakurikuler	16 Ekskul	16 Ekskul	16 Ekskul	16 Ekskul	16 Ekskul
Prosentase alat praktek sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase Terlaksananya program pembinaan kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi tenaga pendidik	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase Terlaksananya Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik dalam hal peningkatan kompetensi jurusan	80%	84%	88%	92%	96%

Persentase Terlaksananya Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik dalam hal metode pengajaran	100%	100%	100%	100%	100%
Jumlah Peserta penyusunan karya ilmiah	49 Orang	51 Orang	51 Orang	51 Orang	51 Orang
Jumlah Tenaga Pendidik mengikuti Program Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dalam menunjang kompetensi	49 Orang	51 Orang	51 Orang	51 Orang	51 Orang
Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Program Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan dalam hal pelayanan pendidikan	16 Orang	16 Orang	16 Orang	16 Orang	16 Orang
Prosentase pelanggaran yang dilakukan Tenaga Kependidikan	0%	0%	0%	0%	0%
Persentase terlaksananya pembinaan dan peningkatan tenaga kependidikan dalam hal penggunaan teknologi informasi	100%	100%	100%	100%	100%

Terlaksananya Program Sistem Penjaminan Mutu	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase Terlaksananya Evaluasi Diri Sekolah/Monitoring Evaluasi	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase Alat multimedia pembelajaran tersedia sesuai rencana	80%	85%	90%	100%	100%
Prosentase Pengadaan alat dan bahan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi	60%	75%	100%	100%	100%
Persentase Terlaksananya operasional kegiatan rumah tangga, daya dan jasa sesuai rencana	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase Terlaksananya laporan keuangan sekolah yang transparan dan akuntabel	100%	100%	100%	100%	100%

Jumlah MOU Program Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK	45 DUDI	47 DUDI	49 DUDI	51 DUDI	53 DUDI
Jumlah tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di dalam negeri dan pemagangan					
Jumlah kelas industri sesuai rencana	0	1 Kelas	2 Kelas	3 Kelas	4 Kelas
Jumlah Keahlian yang di kembangkan	2 UP	2 UP	2 UP	3 UP	4 UP
Persentase Tersedianya data penelusuran tamatan	100%	100%	100%	100%	100%
ProsentaseTerlaksana nya Program daur ulang sampah	50%	70%	80%	100%	100%
Prosentase Pemeliharaan Gedung dalam kondisi baik	80%	90%	100%	100%	100%
Prosentase Pemeliharaan Fasilitas penunjang dalam kondisi baik	80%	90%	100%	100%	100%
Prosentase program pemeliharaan tanaman	80%	90%	100%	100%	100%

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis ini diharapkan dapat digunakan secara internal oleh seluruh pegawai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi serta optimalisasi pengelolaan sumberdaya di SMKN 14 Jakarta.

Masukan serta kritik yang bersifat membangun kiranya dapat menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan Rencana Strategis Bisnis (RSB) ini di masa yang akan datang. Rencana Strategis Bisnis ini terbuka untuk dilakukan revisi apabila terjadi perubahan baik dalam lingkungan internal maupun eksternal SMKN 14 Jakarta